

**LAMPIRAN- LAMPIRAN****LAMPIRAN 1****DAFTAR TERJEMAHAN BAHASA ASING**

<b>No</b>	<b>BAB</b>	<b>Kutipan</b>	<b>Hal</b>	<b>Terjemah</b>
1.	1	Qs. Ar-Ra'd ayat 28	1	Artinya: (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram

## LAMPIRAN 2

### PEDOMAN OBSERVASI

<b>Observasi</b>	<b>Fokus</b>
Mengamati lokal Dan keadaan di sekitar lembaga PAUD	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Alamat atau lokasi lembaga serta lingkungan sekitar lembaga               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Status akreditasi</li> <li>b. Tahun satuan PAUD berdiri</li> </ul> </li> <li>- Kemudahan akses transportasi lembaga</li> <li>- Sejarah singkat berdirinya PAUD Terpadu Fantasha Banjarbaru</li> <li>- Data anak (Nama, Jenis kelamin, Alamat TTL, Usia, nama ayah dan ibu)</li> <li>- Sarana dan prasarana</li> <li>- Media pembelajaran</li> <li>- Jumlah barang dan kondisi barang</li> <li>- Prestasi yang pernah di raih</li> <li>- Jumlah pengajar</li> <li>- Jumlah guru penamping</li> <li>- Jumlah peserta didik yang mengalami gangguan</li> </ul>
Mengamati Kegiatan Layanan Psikolog	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persiapan guru sebelum memulai kegiatan layanan psikolog               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sebelum masuk kelas</li> <li>b. Pembukaan kegiatan layanan</li> <li>c. Kegiatan istirahat</li> <li>d. Penutupan</li> </ul> </li> <li>- Mengamati perencanaan layanan yang meliputi identifikasi kebutuhan, rancangan program layanan, metodologi pelaksanaan, penetapan tujuan dan sasaran</li> <li>- Mengamati perencanaan layanan yang meliputi strategi, metode dan media, dan kegiatan yang berhubungan dengan program peran layanan psikolog</li> <li>- Mengamati evaluasi (penilaian)</li> </ul>
Mengamati kondisi fasilitas yang dimiliki lembaga PAUD	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarana dan prasarana lembaga PAUD               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Fasilitas didalam kelas</li> <li>b. Fasilitas diluar kelas</li> </ul> </li> <li>- Gedung lembaga               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Seluruh ruang kelas dan ruangan lainnya</li> </ul> </li> </ul>
Mengamati interaksi seluruh warga lembaga PAUD	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Interaksi kepala PAUD dengan guru               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nama kepala PAUD dan pendidikan terakhir</li> <li>b. Jumlah rombongan belajar</li> <li>c. Jumlah guru dan tenaga kependidikan serta pendidikan terakhir</li> </ul> </li> <li>- Interaksi guru dengan anak</li> </ul>

### LAMPIRAN 3

#### PEDOMAN WAWANCARA

<b>Sumber Data</b>	<b>Variabel</b>	<b>Pertanyaan</b>
Kepala Sekolah	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana kebijakan PAUD dalam menyediakan layanan psikologi untuk ABK?</li> <li>2. Apa saja fasilitas dan sumber daya yang tersedia untuk mendukung layanan psikologi?</li> <li>3. Apakah ada kerja sama dengan psikolog atau lembaga lain dalam menangani ABK?</li> <li>4. Bagaimana sekolah mengidentifikasi dan mendata anak berkebutuhan khusus?</li> </ol>
	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja program layanan psikologi yang diterapkan di sekolah?</li> <li>2. Bagaimana peran guru dalam mendukung layanan psikologi untuk ABK?</li> <li>3. Sejauh mana keterlibatan orang tua dalam proses layanan psikologi?</li> <li>4. Bagaimana peran layanan psikologi dalam pembelajaran sehari-hari?</li> <li>5. Apa saja program atau metode yang digunakan untuk mendukung ABK?</li> <li>6. Apakah ada pelatihan atau pendampingan khusus bagi guru dalam menangani ABK?</li> </ol>

<b>Sumber Data</b>	<b>Variabel</b>	<b>Pertanyaan</b>
Orang Tua	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana orang tua mengetahui adanya layanan psikologi di PAUD?</li> <li>2. Apa harapan orang tua terhadap layanan psikologi bagi anak mereka?</li> <li>3. Bagaimana orang tua berpartisipasi dalam perencanaan layanan psikologi?</li> </ol>
	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana keterlibatan orang tua dalam proses layanan psikologi?</li> <li>2. Seberapa sering anak mendapatkan layanan psikologi?</li> <li>3. Apa bentuk komunikasi antara orang tua dan pihak sekolah/psikolog terkait perkembangan anak?</li> <li>4. Apakah ada perubahan yang dirasakan setelah anak mendapatkan layanan psikologi?</li> <li>5. Apakah Bapak/Ibu merasa layanan yang diberikan sudah sesuai dengan kebutuhan anak?</li> </ol>
	Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana orang tua menilai efektivitas layanan psikologi terhadap perkembangan anak?</li> <li>2. Apa kendala yang dihadapi orang tua dalam mendukung layanan psikologi bagi anak mereka?</li> <li>3. Apa saran orang tua untuk meningkatkan layanan psikologi di PAUD?</li> </ol>
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja metode intervensi yang dirancang untuk ABK di lingkungan PAUD?</li> </ol>

Sumber Data	Variabel	Pertanyaan
		2. Apakah ada kerja sama dengan guru dan orang tua dalam merancang layanan psikologi? Bagaimana perencanaan program terapi atau pendampingan bagi ABK?
	Pelaksanaan	1. Apa peran orang tua dalam mendukung program layanan psikologi? 2. Bagaimana psikolog memberikan layanan untuk ABK? (konseling, terapi, pelatihan guru/orang tua) 3. Bagaimana psikolog bekerja sama dengan guru dan orang tua dalam menangani ABK? 4. Seberapa sering psikolog melakukan pendampingan di PAUD? 5. Bagaimana mekanisme pelaksanaan layanan psikologi di PAUD? (individu/kelompok, intensitas pertemuan, dll.)
	Evaluasi	1. Bagaimana psikolog mengevaluasi perkembangan ABK setelah diberikan layanan? 2. Apa indikator keberhasilan layanan psikologi bagi ABK? 3. Apa tantangan utama dalam memberikan layanan psikologi di PAUD?

**LAMPIRAN 4**

**DATA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI PAUD TERPADU**

**FANTASHA BANJARBARU**

**TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

<b>NO</b>	<b>NAMA ANAK</b>	<b>TEMPAT TANGGAL LAHIR</b>	<b>JENIS KELAMIN</b>	<b>KELOMPOK USIA</b>	<b>KEBUTUHAN KHUSUS</b>	<b>NAMA ORANG TUA</b>
1	Shopia Aiza	Banjarbaru, 17 Januari 2020	P	4-5 Tahun	ASD	Kesuma Rendrani/Salwa Asy-Syifa
2	M. Hamiz Faeyza Efrani	Banjarbaru, 12 Februari 2020	L	4-5 Tahun	Specch Delay	Handa Ferani, ST/Dhesta Purnamasari, S KM
3	M. Jabar Al-Fatih	Banjarbaru, 26 November 2018	L	5-6 Tahun	ASD	Ami Saptianto Noocahya/ Akhdalina Wati
4	Yusrina Rahma Utami	Banjarbaru, 10 Oktober 2018	P	5-6 Tahun	Gangguan Pendengaran	Sunardi/Lisna
5	M. Rega Ramadhan	Banjarbaru, 21 April 2021	L	3-4 Tahun	ADHD	Galinugroho/Reda Oktaviani

Banjarbaru, 04 Februari 2025

Kepala Sekolah



Neni Nooryantini, S.Pd.AUD, M.Pd

## LAMPIRAN 5

## DATA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI PAUD TERPADU

## FANTASHA BANJARBARU

## TAHUN PELAJARAN 2024/2025

DATA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS & GPK

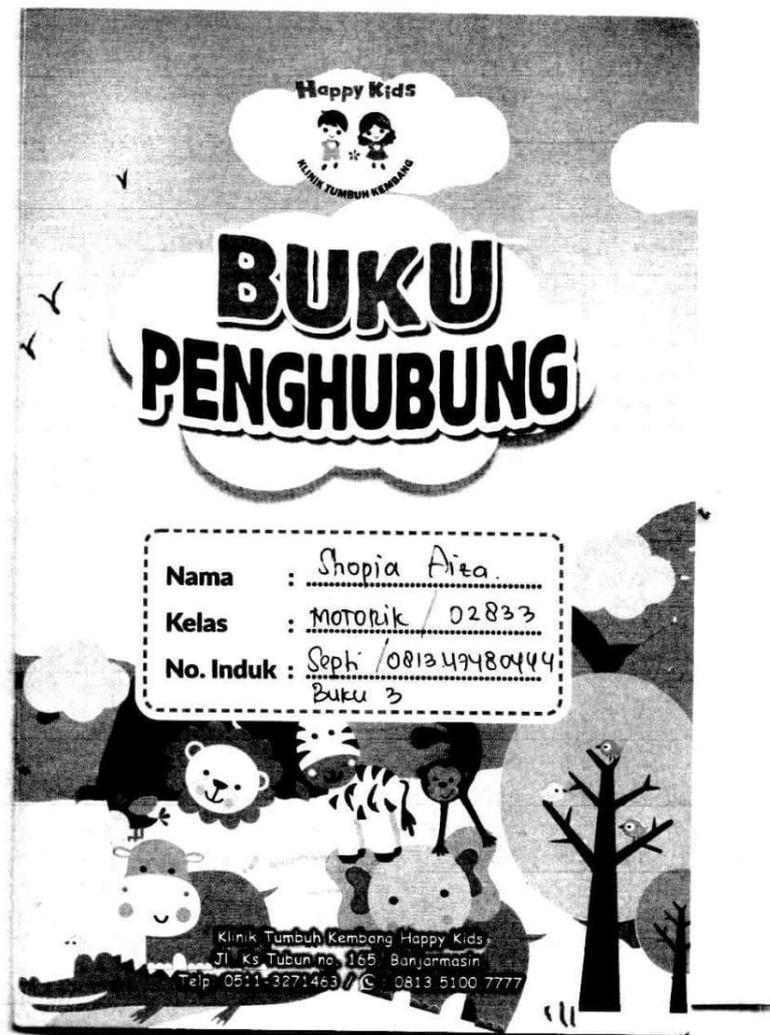
NO	KELURAHAN	NAMA LEMBAGA	NAMA ANAK	TEMPAT TANGGAL LAHIR	JENIS KELAMIN	KELOMPOK USIA	KEBUTUHAN KHUSUS	NAMA ORANG TUA	GURU PENDAMPING
1.	GUNTING PAIKAT	PAUD TERPADU FANTASHA	Sophia Aiza	Banjarbaru, 17 Januari 2020	P	4-5 Tahun	ASD	Kesuma Rendrani/Salwa Asy-Syifa	MASRIAH, S.P
2.	GUNTING PAIKAT	PAUD TERPADU FANTASHA	Muhammad Hamiz Faeyza Efrani	Banjarbaru, 12 Februari 2020	L	4-5 Tahun	Speech delay	Handa Ferani, ST/Dhesta Purnamasari, SKM	
3.	GUNTING PAIKAT	PAUD TERPADU FANTASHA	Muhammad Jabar Al-Fatih	Banjarbaru, 26 November 2018	L	5-6 Tahun	ASD	Ami Saptianto Noorecalya / Akhdalina Wati	
4.	GUNTING PAIKAT	PAUD TERPADU FANTASHA	Yusrina Rahma Utami	Banjarbaru, 10 Oktober 2018	P	5-6 Tahun	Gangguan Pendengaran	Sunardi / Lisna	
5.	GUNTING PAIKAT	PAUD TERPADU FANTASHA	Muhammad Rega Ramadhan	Banjarbaru, 21 April 2021	L	3-4 Tahun	ADHD	Galinugroho/Reda Oktaviani	

Banjarbaru, 04 Februari 2025  
KEPALA PAUD TERPADU FANTASHA

  
Neni Nooryantini, S.Pd.AUD,M.Pd  
NUPTK.7133-7536-5430-0013

## LAMPIRAN 6

## BUKU PENGHUBUNG ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

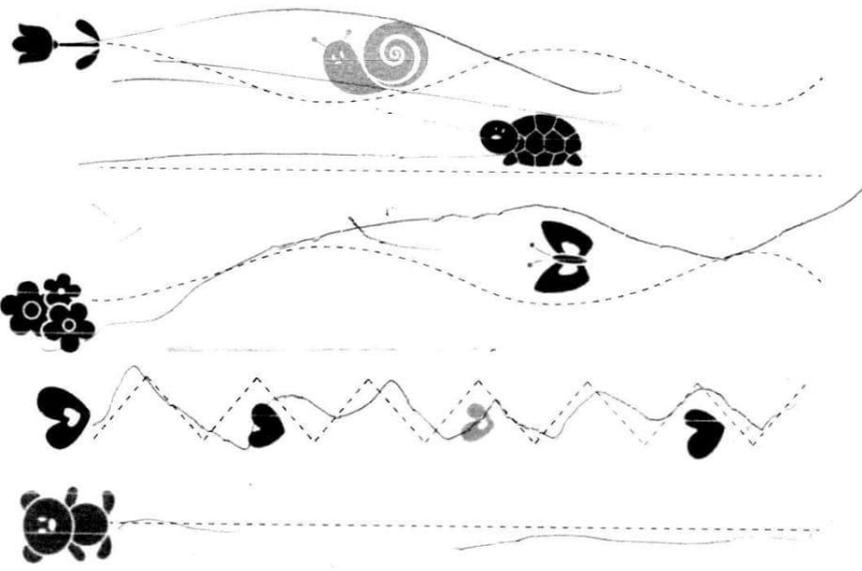


Tanggal : Jumat / 19.04.2025 / 10.00 Pertemuan Ke : 1

No.	Aktivitas / Program Terapi	P	P+	P++	A	M
1.	Motor planning a. In Rintang B. Balancing board kecil c. Balancing disc (gerigi)				✓ ✓ ✓	
2.	Fine motor + writing a. menyalin titik pola pattern b. gambar lingkaran c. ikat tali d. tekan jepit demum e. papan jahit	✓	✓	✓	✓ ✓ ✓	

Respon Anak :  
 \* Good job Sophie, kooperatif dan konfuf.  
 fokus bertahan lama, aktif bergerak ketika  
 belajar achibis pelajaran. ✨

Pasji Al Ghazali



Latihan Penulisan  
 No. 26

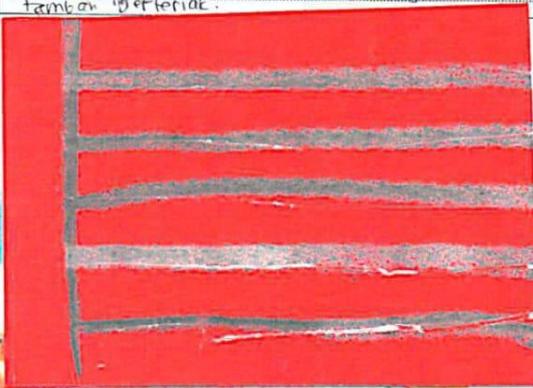
Tanggal: Sabtu / 2.04.25 / 10.00.

Pertemuan Ke: 2

No.	Aktivitas / Program Terapi	P	P+	P++	A	M
1.	Motor Planning: a. Naik-turun tangga b. Jalan lutut c. Titian 1 papan				✓ ✓ ✓	
2.	Fine Motor + Writing a. Menyalin titik pola pattern b. Imitasi gambar ungkara c. Menyalin titik garis lurus vertikal d. Menggunting pola garis lurus e. Memisik f. Imitasi seruk jari, tangan kepala		✓ ✓ ✓ ✓	✓	✓	

Respon Anak:  
 # poin 1 : fokus dan bertahan hingga selesai & disiplin  
 # poin 2 : atensi mudah teralihkan, khususnya menuliskan  
 (poin 2a, 2b dan 2c)  
 # Emosi kurang terkontrol jika menginginkan sesuatu walaupun miss. Jeph Bernmar, & mengambilkan, shopie  
 tamban & teriak.

Pre-





PUSAT LAYANAN EDUKASI DAN TERAPI ANAK HEBAT  
 Jl. Binasatria No. 83 RT. 012 RW. 001 LOKTABAT UTARA, BANJARABARU UTARA 70712  
 KALIMANTAN SELATAN, NO. HP: 0821 5322 2579

### TERAPI ANAK HEBAT BANJARBARU

#### Identitas Anak

Nama : Muhammad Hamiz Faeyza  
 Tempat/ tanggal lahir : Banjarbaru, 12 Februari 2020  
 Umur : 5 tahun 2 bulan  
 Diagnosa : ADHD  
 Jenis kelamin : Laki-laki  
 Agama : Islam  
 Alamat : Jalan Kinibalu no.36 rt.023 rw. 005 kel. Kemuning Selatan Banjarbaru  
 No. Telepon / Hp : '081253495051

#### Hasil Evaluasi Program

	KONDISI AWAL	KONDISI SAAT INI
<b>a. Self Regulation</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Saat diberikan stimulasi respon anak cenderung kurang memberikan respon.</li> <li>➢ Anak tidak mau bermain dan tidak tertarik dengan lingkungan sekitar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ saat diberikan stimulasi respon anak sudah kooperatif</li> <li>➢ Anak sudah tidak menangis, tapi masih memiliki ego ketika keinginannya tidak dipenuhi</li> <li>➢ Anak sudah mau bermain secara berkelompok tapi tapi masih cenderung tidak mau berbagi</li> </ul>



PUSAT LAYANAN EDUKASI DAN TERAPI ANAK HEBAT  
 Jl. Binasatria No. 83 RT. 012 RW. 001 LOKTABAT UTARA, BANJARABARU UTARA 70712  
 KALIMANTAN SELATAN. NO. HP: 0821 5322 2579

<b>b. Koordinasi Motorik Kasar (GM Skills)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Anak tidak mau melakukan aktifitas fisik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Anak sudah mau dan memiliki motorik kasar yang sangat baik.</li> <li>➤ Anak mau mengikuti setiap tahap latihan motorik kasar yang diberikan.</li> </ul>
<b>c. Koordinasi Motorik Halus (FM Skills)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Hand Skill = baik</li> <li>➤ Hand eyes = koordinasi baik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pola gerakan normal</li> <li>➤ Hand skill normal</li> <li>➤ Hand eyes normal</li> </ul>
<b>d. Motor Planning</b>		<p>Anak memiliki kreatifitas yang sangat baik dalam bermain. Namun saat ini cenderung hanya tertarik dengan 1 atau 2 jenis media mainan yang diberikan seperti lego</p>
<b>e. Kemampuan Berkomunikasi (Communicatoin Skills)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kemampuan komunikasi:</li> <li>➤ Bahasa reseptif = Anak masih berkomunikasi 1 arah</li> <li>➤ Bahasa ekspresif = Belum dapat dipahami</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kemampuan komunikasi:</li> <li>➤ Bahasa reseptif = Anak sudah mulai berkomunikasi 2 arah, tetapi terkadang masih belum jelas dan mencampurkan Bahasa asing</li> <li>➤ Bahasa ekspresif = Anak sudah bisa</li> </ul>



PUSAT LAYANAN EDUKASI DAN TERAPI ANAK HEBAT  
 Jl. Binasatria No. 83 RT. 012 RW. 001 LOKTABAT UTARA, BANJARABARU UTARA 70712  
 KALIMANTAN SELATAN, NO. HP: 0821 5322 2579

		mengekspresikan keinginan
<b>f. Kemampuan Bersosialisasi (Socialization Skills)</b>	Kondisi anak saat ini masih tidak mau bergabung dengan teman yang lain dan cenderung minta pulang	Kondisi anak saat ini sudah kooperatif dan mau mengikuti instruksi, tetapi masih fokus dengan mainannya sendiri
<b>g. Kemampuan AKS</b>	Anak masih bergantung pada orang lain	Anak masih bergantung pada orang lain

**Home Program Orang Tua / Menunggu Sesaat, Lihat Sesaat Dan Baru Lakukan Ulangi  
 (Lihat Respon Yang Muncul Pada Saat Diberikan Stimulasi)**

NO.	Stimulasi	Tujuan Stimulasi	Dosis / Frekuensi
1.	Melakukan aktivitas fisik seperti berjalan, melompat, dan berenang	Untuk melatih fokus anak	1x sehari
2.	Bermain dengan usia sebaya ( tetangga atau teman sekolah)	Untuk melatih sosialisasi anak	1x sehari



PUSAT LAYANAN EDUKASI DAN TERAPI ANAK HEBAT  
 Jl. Binasatria No. 83 RT. 012 RW. 001 LOKTABAT UTARA, BANJARABARU UTARA 70712  
 KALIMANTAN SELATAN, NO. HP. 0821 5322 2579

3.	Melatih komunikasi dengan anak secara metode dua arah	Melatih berkomunikasi dan kontak mata anak	3x sehari (minimal)
----	---	--	---------------------

#### Edukasi

1. Sering- sering melakukan stimulasi berupa permainan tekstur, menyebutkan satu benda dengan artikulasi yang tepat.
2. Mengajak anak menulis dan membaca bersama untuk memperbanyak kosa kata yang dimiliki anak

Note:

- Emosi Hamiz cenderung masih tidak terkontrol dan masih egois

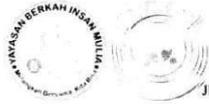
#### Kesimpulan:

Kemampuan : Hamiz saat ini perkembangannya sudah membaik mau mengikuti semua instruksi ketika melakukan terapi,

Catatan: masih memerlukan stimulasi (lanjutkan terapi)

#### Program Terapi

Jenis terapi	Program	Tujuan
FT	➤ Aktivitas fisik ( Terapi Latihan )	➤ Fokus anak
Play Terapi	➤ Stimulasi afeksi dan kognitif	➤ Regulasi diri



PUSAT LAYANAN EDUKASI DAN TERAPI ANAK HEBAT  
 Jl. Binasatria No. 83 RT. 012 RW. 001 LOKTABAT UTARA, BANJARABARU UTARA 70712  
 KALIMANTAN SELATAN, NO. HP: 0821 5322 2579

SI	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Stimulasi oral motor</li> <li>➤ Stimulasi perbendaharaan kata</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Meningkatkan kemampuan organ, artikulasi, untuk menggigit dan mengunyah</li> </ul>
----	---	---

Banjarbaru, 20 April 2025

**Fisioterapis**

**HAERATI**  
 STR: 21.03. 5 22 19- 3065820

**Tim Terapis:**

No.	Nama Terapis	Jenis Layanan	Paraf
1.	Haerati, Amd. FT	Fisioterapi	
2.	Winda Yasinta Dwi, Amd. Kes.	Fisioterapi	
3.	Maliani Zulisa Rachman Amd. Kes	Fisioterapi	

## LAMPIRAN 7

### CATATAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

**Kode** : CWKS.1

#### 1. Jadwal Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 19 Februari 2025

Waktu Mulai dan Selesai : 10.00-12.00 WITA

#### 2. Data Informan

Nama : Neni Nooryantini, S.Pd.AUD, M.Pd

JK : Perempuan

Jabatan : Kepala Sekolah

#### 3. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Siapa nama lengkap ibu?	Neni Nooryantini, S.Pd.AUD, M.Pd (CWKS.1.1)
2.	Sudah berapa lama ibu menjadi kepala sekolah di PAUD Terpadu Fantasha Banjarbaru?	Ibu telah menjabat sebagai Kepala Sekolah di PAUD Terpadu Fantasha Banjarbaru selama kurang lebih lima tahun. Sejak awal menjabat, Ibu telah menunjukkan komitmen yang tinggi dalam mengembangkan lembaga pendidikan ini, terutama dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan ramah anak. Selama masa kepemimpinannya, berbagai program pengembangan anak usia dini telah diterapkan, termasuk perhatian khusus terhadap Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) serta pelatihan guru dalam bidang psikologi anak. Dengan pengalaman dan dedikasinya, Ibu telah membawa PAUD Terpadu Fantasha menjadi salah satu lembaga pendidikan yang dikenal memiliki pendekatan holistik terhadap tumbuh kembang anak. (CWKS.1.2)
3.	Bagaimana kebijakan PAUD dalam menyediakan layanan psikologi untuk ABK?	Kebijakan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Indonesia telah menekankan pentingnya layanan inklusif, termasuk bagi Anak Berkebutuhan

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		<p>Khusus (ABK). Dalam konteks ini, layanan psikologi menjadi salah satu aspek penting yang harus disediakan oleh lembaga PAUD untuk mendukung perkembangan optimal ABK. Pemerintah melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan serta berbagai pedoman teknis mendorong penyediaan layanan psikologis berupa asesmen awal, pendampingan, serta intervensi yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing anak. Layanan ini idealnya melibatkan psikolog profesional atau tenaga pendidik yang telah mendapatkan pelatihan khusus dalam bidang pendidikan inklusif. Bentuk implementasinya dapat berupa observasi perkembangan anak, konsultasi dengan orang tua, hingga kerja sama dengan pusat layanan psikologi atau rumah sakit. Dengan demikian, kebijakan PAUD mengarah pada penguatan sistem pendukung bagi ABK agar mereka dapat belajar dan tumbuh dalam lingkungan yang ramah, responsif, dan sesuai dengan kebutuhan mereka. (CWKS.1.3)</p>
4.	<p>Apa saja fasilitas dan sumber daya yang tersedia untuk mendukung layanan psikologi?</p>	<p>Untuk mendukung layanan psikologi bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di lembaga PAUD, tersedia berbagai fasilitas dan sumber daya yang disediakan baik oleh pemerintah maupun pihak swasta. Fasilitas yang dimaksud meliputi ruang konseling yang nyaman dan aman, alat asesmen psikologis seperti alat tes perkembangan, serta media edukatif yang sesuai dengan karakteristik ABK. Selain itu, sumber daya manusia juga menjadi faktor penting, seperti keberadaan guru pendamping khusus (GPK), konselor atau psikolog anak, serta tenaga pendidik yang telah mengikuti pelatihan pendidikan inklusif. Dukungan dari Dinas Pendidikan, lembaga psikologi, dan organisasi non-pemerintah juga seringkali diberikan dalam bentuk pelatihan, supervisi, maupun layanan konsultasi. Tidak kalah penting, adanya kerja sama antara PAUD dengan pusat layanan psikologi, rumah sakit, atau universitas juga memperkuat kualitas layanan yang diberikan. Semua fasilitas dan sumber daya ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan psikologis dan emosional ABK secara menyeluruh. (CWKS.1.4)</p>
5.	<p>Apakah ada kerja sama dengan psikolog atau lembaga lain dalam menangani ABK?</p>	<p>Ya, dalam menangani Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), lembaga PAUD sering menjalin kerja sama dengan psikolog maupun lembaga lain yang relevan. Kerja sama ini sangat penting untuk memastikan bahwa ABK mendapatkan penanganan yang tepat sesuai dengan kebutuhan perkembangan mereka. Biasanya, PAUD bekerja sama dengan psikolog dan puskesmas banjarbaru</p>

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		<p>anak yang fokus pada pendidikan inklusif. Bentuk kerja sama ini dapat berupa asesmen psikologis, penyusunan program intervensi, pendampingan rutin, hingga pelatihan bagi guru dan orang tua. Selain itu, lembaga PAUD juga dapat mengakses layanan konsultasi atau supervisi dari perguruan tinggi yang memiliki fakultas psikologi atau pendidikan khusus. Melalui kolaborasi ini, PAUD dapat memberikan layanan yang lebih komprehensif dan profesional kepada ABK, sehingga mendukung perkembangan mereka secara optimal baik dari aspek kognitif, sosial, maupun emosional. (CWKS.1.5)</p>
6.	<p>Bagaimana sekolah mengidentifikasi dan mendaftarkan anak berkebutuhan khusus?</p>	<p>Sekolah, khususnya lembaga PAUD, melakukan identifikasi dan pendataan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) melalui proses yang sistematis dan berkelanjutan. Langkah pertama biasanya dilakukan oleh guru dengan mengamati perkembangan anak dalam berbagai aspek, seperti kemampuan bahasa, motorik, sosial-emosional, dan kognitif. Jika ditemukan adanya perbedaan signifikan dari perkembangan anak seusianya, guru akan mencatat dan melaporkannya kepada kepala sekolah atau tim layanan khusus. Selanjutnya, dilakukan asesmen awal yang dapat melibatkan guru pendamping khusus, psikolog, atau tenaga ahli lainnya untuk memastikan jenis kebutuhan khusus yang dimiliki anak. Selain itu, sekolah juga bekerja sama dengan orang tua untuk mendapatkan informasi tambahan tentang riwayat tumbuh kembang anak. Data yang terkumpul kemudian didokumentasikan secara sistematis dan dijadikan dasar dalam penyusunan program pembelajaran individual (PPI). Proses identifikasi dan pendataan ini penting untuk memastikan setiap ABK mendapatkan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhannya. (CWKS.1.6)</p>
7.	<p>Apa saja program layanan psikologi yang diterapkan di sekolah?</p>	<p>Program layanan psikologi yang diterapkan di sekolah, terutama pada jenjang PAUD, dirancang untuk mendukung perkembangan emosional, sosial, dan kognitif anak, termasuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Beberapa program yang umum dijalankan meliputi asesmen psikologis untuk mengidentifikasi kebutuhan khusus dan potensi anak sejak dini, layanan konseling individual maupun kelompok, serta program intervensi perilaku. Selain itu, sekolah juga menyediakan program stimulasi perkembangan yang disesuaikan dengan karakteristik anak, seperti terapi bermain, terapi wicara, atau kegiatan motorik yang terstruktur. Pelatihan keterampilan sosial juga menjadi bagian penting dalam layanan ini untuk membantu anak</p>

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		berinteraksi secara positif dengan teman sebaya. Sekolah biasanya melibatkan psikolog anak atau konselor profesional dalam pelaksanaan program-program tersebut, dan juga bekerja sama dengan orang tua untuk memastikan kontinuitas dukungan di rumah. Dengan adanya program layanan psikologi yang menyeluruh, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung tumbuh kembang optimal bagi semua anak. (CWKS.1.7)
8.	Bagaimana peran guru dalam mendukung layanan psikologi untuk ABK?	Peran guru dalam mendukung layanan psikologi untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) sangat penting dan strategis dalam lingkungan PAUD. Guru merupakan pihak pertama yang berinteraksi langsung dengan anak setiap hari, sehingga mereka memiliki posisi yang tepat untuk mengamati perkembangan, perilaku, dan kebutuhan khusus anak secara menyeluruh. Guru bertugas melakukan deteksi dini terhadap tanda-tanda ketidaksesuaian perkembangan, mencatat temuan tersebut, dan melaporkannya kepada pihak sekolah atau tenaga profesional. Selain itu, guru juga berperan dalam melaksanakan program intervensi yang telah dirancang bersama psikolog, seperti menerapkan strategi pengajaran individual, membimbing anak dalam keterampilan sosial, dan menciptakan lingkungan belajar yang ramah serta inklusif. Guru juga menjadi penghubung antara sekolah, psikolog, dan orang tua dalam memastikan kontinuitas layanan yang diberikan kepada ABK. Dengan demikian, keterlibatan aktif dan pemahaman guru terhadap kebutuhan ABK menjadi kunci dalam keberhasilan layanan psikologi di lembaga pendidikan anak usia dini. (CWKS.1.8)
9	Bagaimana peran layanan psikologi dalam pembelajaran sehari-hari?	Layanan psikologi memiliki peran penting dalam pembelajaran sehari-hari, terutama dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan responsif terhadap kebutuhan individual anak, termasuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Melalui layanan ini, anak-anak dibantu untuk mengelola emosi, membangun keterampilan sosial, dan meningkatkan rasa percaya diri yang sangat dibutuhkan dalam proses belajar. Psikolog atau tenaga yang memiliki keahlian di bidang psikologi anak bekerja sama dengan guru untuk mengidentifikasi hambatan belajar, merancang strategi intervensi, dan memberikan bimbingan yang sesuai dengan kondisi masing-masing anak. Dalam praktiknya, peran ini terwujud melalui kegiatan seperti konseling, terapi bermain, observasi perilaku, serta pelatihan kemampuan adaptif yang diterapkan langsung dalam konteks

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		pembelajaran. Selain itu, layanan psikologi juga mendukung guru dalam memahami karakter anak, menyusun pendekatan pengajaran yang sesuai, serta membina komunikasi yang efektif dengan orang tua. Dengan adanya peran ini, pembelajaran menjadi lebih inklusif, bermakna, dan mampu mengakomodasi perbedaan perkembangan setiap anak secara optimal. (CWKS.1.9)
10	Apakah ada pelatihan atau pendampingan khusus bagi guru dalam menangani ABK?	Ya, terdapat pelatihan dan pendampingan khusus bagi guru dalam menangani Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), yang diselenggarakan oleh pemerintah, lembaga pendidikan, maupun organisasi non-pemerintah. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru tentang karakteristik ABK, teknik pembelajaran yang sesuai, serta strategi intervensi yang efektif di dalam kelas. Materi pelatihan biasanya mencakup topik seperti deteksi dini, manajemen perilaku, komunikasi inklusif, serta penyusunan program pembelajaran individual (PPI). Selain pelatihan, guru juga dapat menerima pendampingan langsung dari psikolog, konselor pendidikan, atau guru pendamping khusus (GPK) yang memberikan bimbingan teknis dan dukungan selama proses pembelajaran berlangsung. Pendampingan ini penting agar guru tidak merasa bekerja sendiri dalam menghadapi tantangan yang kompleks. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan ini, guru lebih siap secara pengetahuan dan keterampilan untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, serta mampu memberikan perhatian dan pelayanan pendidikan yang optimal bagi ABK. (CWKS.2.1)
11.	Apa saja program atau metode yang digunakan untuk mendukung ABK?	Untuk mendukung Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di lingkungan PAUD, berbagai program dan metode telah dikembangkan agar pembelajaran menjadi lebih inklusif dan sesuai dengan kebutuhan individu anak. Salah satu program utama adalah <i>Program Pembelajaran Individual (PPI)</i> , yaitu rancangan pembelajaran yang disusun khusus berdasarkan hasil asesmen terhadap kemampuan dan kebutuhan setiap anak. Selain itu, metode pembelajaran yang bersifat multisensori juga sering digunakan, seperti penggunaan alat bantu visual, permainan edukatif, musik, dan gerak untuk membantu anak memahami materi dengan cara yang lebih menyenangkan dan efektif. Terapi wicara, terapi okupasi, dan terapi perilaku juga menjadi bagian dari program pendukung yang diterapkan secara berkala, baik di sekolah maupun melalui kerja sama dengan lembaga profesional. Pendekatan pembelajaran berbasis bermain ( <i>learning through</i>

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		play) juga menjadi metode efektif karena memungkinkan ABK belajar sambil mengembangkan aspek sosial, motorik, dan emosional. (CWKS.2.2)
12.	Bagaimana sekolah mengevaluasi efektivitas layanan psikologi bagi ABK?	Sekolah mengevaluasi efektivitas layanan psikologi bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) melalui proses pemantauan dan penilaian yang terencana dan berkelanjutan. Evaluasi dilakukan dengan menilai perkembangan anak dari berbagai aspek, seperti kemampuan kognitif, sosial-emosional, perilaku, dan keterampilan adaptif yang menjadi fokus dalam layanan psikologi. Guru bersama psikolog atau tenaga ahli akan melakukan observasi rutin, mencatat perubahan atau kemajuan yang terjadi, serta membandingkannya dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam Program Pembelajaran Individual (PPI). Selain itu, umpan balik dari orang tua juga menjadi bagian penting dalam mengevaluasi keberhasilan layanan, karena mereka dapat memberikan informasi tentang perubahan perilaku anak di rumah. Sekolah juga dapat menggunakan instrumen penilaian seperti kuesioner, jurnal perkembangan, atau laporan kemajuan berkala untuk mendukung proses evaluasi. Hasil evaluasi ini kemudian digunakan untuk menyesuaikan strategi pembelajaran dan intervensi psikologis agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing anak. Dengan evaluasi yang tepat, sekolah dapat memastikan bahwa layanan psikologi benar-benar memberikan dampak positif bagi perkembangan ABK. (CWKS.2.3)
13.	dihadapi dalam penerapan layanan psikologi dan bagaimana mengatasinya?	Dalam penerapan layanan psikologi untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), terdapat berbagai tantangan yang perlu dihadapi. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan sumber daya manusia yang terlatih, seperti kurangnya psikolog berlisensi atau guru yang memiliki keahlian khusus dalam pendidikan inklusif. Hal ini bisa menghambat kualitas dan keberlanjutan layanan yang diberikan. (CWKS.2.4)
14.	Apakah ada perubahan signifikan dalam perkembangan ABK setelah mendapatkan layanan?	Ya, sering kali terdapat perubahan signifikan dalam perkembangan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) setelah menerima layanan psikologi yang tepat. Layanan psikologi, seperti konseling, terapi bermain, terapi okupasi, atau intervensi perilaku, dapat membantu ABK dalam mengelola emosi, meningkatkan keterampilan sosial, dan mengatasi hambatan belajar yang mereka hadapi. Setelah mendapatkan dukungan psikologis, banyak ABK menunjukkan kemajuan dalam berbagai aspek, seperti peningkatan kemampuan berkomunikasi, penurunan perilaku yang mengganggu, dan

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		kemampuan untuk berinteraksi lebih baik dengan teman-temannya. Selain itu, mereka juga seringkali menjadi lebih mandiri dalam menjalani aktivitas sehari-hari dan dapat lebih mudah beradaptasi dengan rutinitas belajar. Perubahan ini tidak hanya terlihat di sekolah, tetapi juga di rumah, karena orang tua sering kali melaporkan adanya peningkatan dalam perilaku anak dan kemampuan mereka untuk mengatasi tantangan yang lebih baik. Evaluasi berkala terhadap kemajuan ABK, seperti yang dilakukan oleh guru dan psikolog, semakin memperlihatkan bahwa layanan psikologi yang diterima membantu menciptakan fondasi yang kuat bagi perkembangan ABK secara holistik. (CWKS.2.5)
15.	Apa harapan dan rekomendasi kepala sekolah untuk meningkatkan layanan psikologi bagi ABK di PAUD?	Harapan kepala sekolah untuk meningkatkan layanan psikologi bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di PAUD adalah agar semua anak mendapatkan dukungan yang sesuai dengan kebutuhan mereka, sehingga dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Kepala sekolah berharap adanya peningkatan pelatihan bagi guru dalam pendidikan inklusif serta penyediaan lebih banyak tenaga ahli, seperti psikolog dan konselor yang terlatih, untuk memberikan layanan yang lebih spesifik dan profesional. Selain itu, rekomendasi yang sering diberikan adalah memperkuat kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan lembaga profesional lainnya, serta menyediakan fasilitas yang lebih memadai untuk mendukung intervensi psikologis. Kepala sekolah juga mengusulkan adanya evaluasi berkala untuk memantau perkembangan ABK dan memastikan program yang ada terus berkembang dan sesuai dengan kebutuhan anak. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan layanan psikologi di PAUD dapat lebih efektif dan inklusif, memberi dampak positif bagi masa depan ABK. . (CWKS.2.6)

Interviewee

Banjarbaru, 19 Februari 2025

Interviewee




Neni Nooryantini, S.Pd.AUD, M.Pd

Evi Silvia Puteri

## LAMPIRAN 8

### CATATAN WAWANCARA ORANG TUA (1)

**Kode** : CWOT.1

#### 1. Jadwal Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 20 Februari 2025

Waktu Mulai dan Selesai : 08.00-10.00 WITA

#### 2. Data Informan

Nama : Dhesta Purnamasari (Orang Tua HA)

JK : Perempuan

#### 3. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana orang tua mengetahui adanya layanan psikologi di PAUD?	Orang tua dapat mengetahui adanya layanan psikologi di PAUD melalui berbagai saluran informasi yang disediakan oleh lembaga pendidikan tersebut. Biasanya, informasi ini disampaikan saat pertemuan awal tahun ajaran, melalui brosur, pamflet, atau papan pengumuman yang tersedia di sekolah. Selain itu, guru atau kepala sekolah juga dapat memberikan penjelasan langsung kepada orang tua mengenai program layanan psikologi saat konsultasi atau rapat orang tua. Media sosial dan website resmi PAUD juga menjadi sarana efektif untuk menyampaikan informasi ini secara berkala. Dengan komunikasi yang terbuka dan rutin, orang tua menjadi lebih sadar akan pentingnya layanan psikologi dalam mendukung tumbuh kembang anak secara menyeluruh, baik dari sisi emosional, sosial, maupun perilaku. (CWOT 1.1)
2.	Apa harapan orang tua terhadap layanan psikologi bagi anak mereka?	Dengan adanya pendampingan dari psikolog, orang tua merasa lebih terbantu dalam memahami kebutuhan anak secara menyeluruh, termasuk cara mengasuh yang sesuai dengan karakteristik dan kondisi psikologis anak. Selain itu, orang tua juga mengharapkan adanya komunikasi yang terbuka antara psikolog, guru, dan mereka sendiri, sehingga tercipta kerja sama yang baik dalam mendukung perkembangan anak. Layanan

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		psikologi yang responsif, ramah anak, dan mudah diakses menjadi harapan utama agar anak-anak dapat tumbuh dengan sehat secara mental, emosional, dan sosial sejak usia dini. (CWOT 1.2)
3.	Bagaimana orang tua berpartisipasi dalam perencanaan layanan psikologi?	Orang tua dapat berpartisipasi dalam perencanaan layanan psikologi di PAUD melalui berbagai bentuk keterlibatan aktif yang difasilitasi oleh pihak sekolah. Salah satu caranya adalah dengan menghadiri pertemuan atau forum diskusi yang membahas program-program pengembangan anak, termasuk layanan psikologi. Dalam pertemuan ini, orang tua bisa menyampaikan kebutuhan, harapan, serta pengalaman mereka terkait perkembangan anak di rumah, yang kemudian menjadi masukan penting bagi penyusunan program psikologis yang sesuai. Selain itu, pihak sekolah juga bisa menyebarkan kuesioner atau survei kepada orang tua untuk mengumpulkan informasi tentang aspek perkembangan anak yang perlu mendapatkan perhatian khusus. Dengan melibatkan orang tua dalam proses perencanaan, layanan psikologi dapat lebih tepat sasaran, responsif terhadap kondisi anak, dan menciptakan kolaborasi yang kuat antara sekolah dan keluarga demi mendukung kesejahteraan psikologis anak sejak dini. (CWOT 1.3)
4.	Bagaimana keterlibatan orang tua dalam proses layanan psikologi?	Keterlibatan orang tua dalam proses layanan psikologi di PAUD merupakan hal yang sangat penting untuk keberhasilan program tersebut. Orang tua tidak hanya berperan sebagai pengamat, tetapi juga sebagai mitra aktif yang terlibat sejak awal proses. Mereka memberikan informasi penting mengenai kondisi anak di rumah, seperti kebiasaan, cara berinteraksi, dan reaksi emosional anak dalam situasi tertentu. Informasi ini sangat membantu psikolog dalam memahami kebutuhan dan permasalahan anak secara lebih menyeluruh. Selain itu, orang tua juga diajak berdiskusi untuk menyusun rencana intervensi dan diminta mendampingi anak dalam menjalankan kegiatan lanjutan di rumah. (CWOT 1.4)
5.	Seberapa sering anak mendapatkan layanan psikologi?	Anak saya mendapatkan layanan psikologi di PAUD sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang teridentifikasi. Pada awalnya, anak saya menjalani sesi konsultasi dengan psikolog untuk memantau perkembangan emosional dan sosialnya. Setelah itu, layanan psikologi dilakukan secara berkala, biasanya setiap bulan atau sesuai dengan evaluasi yang dilakukan oleh psikolog dan guru. Jika ditemukan masalah tertentu, seperti kesulitan beradaptasi atau kecemasan, anak saya bisa mendapatkan sesi lebih sering, misalnya seminggu

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		sekali, untuk memberikan dukungan lebih intensif. (CWOT 1.5)
6.	Apa bentuk komunikasi antara orang tua dan pihak sekolah/psikolog terkait perkembangan anak?	Komunikasi antara saya sebagai orang tua dan pihak sekolah, termasuk psikolog, sangat terjalin dengan baik dalam mendukung perkembangan anak. Biasanya, pihak sekolah mengadakan pertemuan rutin, seperti rapat orang tua atau konsultasi perkembangan, di mana psikolog akan memberikan update tentang kemajuan anak. (CWOT 1.6)
7.	Apakah ada perubahan yang dirasakan setelah anak mendapatkan layanan psikologi?	Setelah anak saya mendapatkan layanan psikologi di PAUD, saya merasa ada beberapa perubahan positif yang signifikan. Awalnya, anak saya cenderung pendiam dan sering merasa cemas di lingkungan baru, terutama saat berinteraksi dengan teman-temannya. Namun, setelah beberapa sesi dengan psikolog, saya melihat anak menjadi lebih percaya diri. (CWOT 1.7)
8.	Apakah Bapak/Ibu merasa layanan yang diberikan sudah sesuai dengan kebutuhan anak?	Saya merasa layanan psikologi yang diberikan di PAUD anak saya sudah sangat sesuai dengan kebutuhan anak. Sejak awal, psikolog telah melakukan asesmen yang mendalam terhadap perkembangan emosional dan sosial anak saya, dan setelah itu, layanan yang diberikan disesuaikan dengan kondisi anak. Psikolog tidak hanya memberikan sesi konseling, tetapi juga melibatkan saya dalam setiap langkah, seperti memberikan tips pengasuhan yang bisa saya terapkan di rumah. (CWOT 1.8)
9.	Apa kendala yang dihadapi orang tua dalam mendukung layanan psikologi bagi anak mereka?	Sebagai orang tua, saya menghadapi beberapa kendala dalam mendukung layanan psikologi bagi anak saya. Salah satunya adalah keterbatasan waktu. Karena kesibukan pekerjaan, saya sering kesulitan untuk hadir dalam setiap sesi konsultasi atau rapat dengan psikolog, yang sangat penting untuk memantau perkembangan anak. Selain itu, ada kalanya saya merasa bingung atau tidak yakin dengan beberapa saran atau teknik yang diberikan psikolog, terutama ketika harus menerapkannya di rumah. (CWOT 1.9)

Banjarbaru, 20 Februari 2025

Interviewee



Dhesta Purnamasari

Interviewee



Evi Silvia Puteri

## CATATAN WAWANCARA ORANG TUA (2)

**Kode** : CWOT.2

### 1. Jadwal Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 21 Februari 2025

Waktu Mulai dan Selesai : 10.00-12.00 WITA

### 2. Data Informan

Nama : Salwa Asy-Syifa (Orang Tua SA)

JK : Perempuan

### 3. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana orang tua mengetahui adanya layanan psikologi di PAUD?	Pada awal tahun ajaran, PAUD tempat anak saya belajar mengadakan pertemuan antara guru dan orang tua murid. Dalam pertemuan itu, kepala sekolah menjelaskan berbagai program yang tersedia, termasuk layanan psikologi. Saya awalnya tidak menyangka bahwa di tingkat PAUD sudah ada layanan seperti itu. Kami diberikan brosur yang menjelaskan tujuan, manfaat, dan cara kerja layanan tersebut. Ternyata, psikolog di PAUD itu rutin memantau perkembangan emosi dan perilaku anak, serta siap membantu jika ada masalah yang muncul. Selain itu, guru-guru juga sering memberi informasi melalui grup WhatsApp orang tua, termasuk jadwal konsultasi dengan psikolog. Dari pengalaman itu, saya jadi merasa lebih tenang karena tahu ada dukungan profesional yang membantu tumbuh kembang anak saya selama di PAUD. (CWOT 2.1)
2.	Apa harapan orang tua terhadap layanan psikologi bagi anak mereka?	Saya sebagai orang tua sangat berharap layanan psikologi di PAUD bisa benar-benar membantu perkembangan anak saya, terutama dalam hal emosi dan perilaku. Anak saya terkadang menunjukkan sikap yang sulit dipahami, dan saya merasa butuh bantuan profesional untuk mengetahuinya lebih dalam. Saya berharap psikolog di sekolah bisa memberikan pendampingan, bukan hanya saat ada masalah, tapi juga sebagai bagian dari proses tumbuh kembang anak. Saya ingin ada komunikasi rutin antara

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		<p>psikolog dan orang tua, supaya kami juga tahu bagaimana cara mendampingi anak di rumah. Selain itu, saya ingin layanan ini bisa diakses dengan mudah dan tanpa membuat anak merasa takut atau tertekan. Harapan saya, dengan adanya layanan psikologi, anak saya bisa tumbuh menjadi pribadi yang lebih percaya diri, bahagia, dan siap menghadapi tantangan di masa depan. (CWOT 2.2)</p>
3.	<p>Bagaimana orang tua berpartisipasi dalam perencanaan layanan psikologi?</p>	<p>Sebagai orang tua, saya merasa senang ketika dilibatkan dalam perencanaan layanan psikologi di PAUD tempat anak saya belajar. Pada awal tahun ajaran, sekolah mengundang kami untuk mengikuti rapat khusus yang membahas program layanan psikologi. Dalam rapat itu, kami diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat, kekhawatiran, serta harapan terkait perkembangan anak-anak kami. Saya juga pernah diminta mengisi kuesioner mengenai perilaku dan kebiasaan anak di rumah, yang katanya akan menjadi bahan pertimbangan bagi psikolog dalam menyusun program kegiatan. Rasanya menyenangkan ketika pendapat kami dianggap penting dan dijadikan acuan. Saya merasa lebih percaya dan terlibat, karena sekolah tidak hanya membuat program sendiri, tapi juga mendengarkan suara kami sebagai orang tua. Dengan cara seperti ini, saya merasa bahwa layanan psikologi benar-benar dirancang sesuai kebutuhan anak-anak, bukan sekadar formalitas. (CWOT 2.3)</p>
4.	<p>Bagaimana keterlibatan orang tua dalam proses layanan psikologi?</p>	<p>Sebagai orang tua, saya merasa sangat dilibatkan dalam proses layanan psikologi di PAUD anak saya. Ketika guru mulai melihat ada perubahan perilaku pada anak saya, saya langsung diajak berdiskusi untuk mencari tahu penyebabnya. Psikolog sekolah kemudian mengajak saya untuk menceritakan kebiasaan anak di rumah, bagaimana ia berinteraksi dengan anggota keluarga, dan apakah ada perubahan situasi di rumah yang mungkin memengaruhi emosinya. Saya juga diminta mengisi kuesioner sederhana sebagai bagian dari asesmen. Setelah itu, saya diberi penjelasan tentang rencana pendampingan dan apa saja yang bisa saya lakukan di rumah untuk mendukung proses tersebut. (CWOT 2.4)</p>
5.	<p>Seberapa sering anak mendapatkan layanan psikologi?</p>	<p>Kalo dari sekolah anak medapatkan layanan psikolog satu kali selama sebulan. (CWOT 2.5)</p>
6.	<p>Apa bentuk komunikasi antara orang tua dan pihak sekolah/psikolog terkait perkembangan anak?</p>	<p>Bentuk komunikasi itu secara langsung untuk berkomunikasi dengan psikolog tentang perkembangan anak selama dirumah. (CWOT 2.6)</p>

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
7.	Apakah ada perubahan yang dirasakan setelah anak mendapatkan layanan psikologi?	Alhamdulillah ada perubahan walaupun perubahan itu tidak banyak saya sangat bersyukur. (CWOT 2.7)
8.	Apakah Bapak/Ibu merasa layanan yang diberikan sudah sesuai dengan kebutuhan anak?	Menurut secara pribadi kurang maksimal karena fasilitas sekolah yang kurang mendukung. (CWOT 2.8)
9.	Apa kendala yang dihadapi orang tua dalam mendukung layanan psikologi bagi anak mereka?	Sebagai orang tua, saya menghadapi beberapa kendala dalam mendukung layanan psikologi bagi anak saya di PAUD. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya waktu karena kesibukan pekerjaan. Kadang-kadang, sulit bagi saya untuk menghadiri semua pertemuan atau sesi konsultasi dengan psikolog karena jadwal yang bertabrakan dengan pekerjaan saya. Selain itu, ada kalanya saya merasa kebingungan dengan beberapa saran yang diberikan psikolog, terutama dalam hal cara menerapkan strategi pengasuhan di rumah. (CWOT 2.9)

Banjarbaru, 21 Februari 2025

Interviewee



Salwa Asy-Syifa

Interviewee



Evi Silvia Puteri

## LAMPIRAN 9

### CATATAN WAWANCARA PSIKOLOG

**Kode** : CWP.1

#### 1. Jadwal Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 20 Februari 2025

Waktu Mulai dan Selesai : 10.00-12.00 WITA

#### 2. Data Informan

Nama : Haerati, Amd. FT

JK : Perempuan

#### 3. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana tahapan asesmen dalam menentukan kebutuhan psikologis ABK di PAUD?	Tahapan asesmen dalam menentukan kebutuhan psikologis Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di PAUD dilakukan secara bertahap dan menyeluruh. Proses biasanya dimulai dengan observasi oleh guru di kelas, yang mencatat perilaku, interaksi sosial, dan respon anak terhadap lingkungan belajar. Jika ditemukan tanda-tanda yang memerlukan perhatian khusus, guru akan menginformasikannya kepada psikolog sekolah. Selanjutnya, psikolog melakukan asesmen awal melalui wawancara dengan orang tua untuk menggali riwayat perkembangan anak sejak dini, termasuk kondisi kesehatan, kebiasaan di rumah, serta pola komunikasi. Setelah itu, psikolog akan melakukan observasi langsung terhadap anak di lingkungan PAUD, dan jika diperlukan, menggunakan alat tes psikologi yang sesuai untuk menilai kemampuan kognitif, emosional, dan sosial anak. Hasil dari seluruh proses ini akan dianalisis untuk menentukan kebutuhan khusus anak, baik dalam bentuk pendampingan, modifikasi pembelajaran, maupun intervensi psikologis. Setelah asesmen selesai, hasilnya dikomunikasikan kepada orang tua dan guru agar program layanan yang dirancang benar-benar sesuai dengan kebutuhan anak. (CWP 1.1)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
2.	Apa saja metode intervensi yang dirancang untuk ABK di lingkungan PAUD?	Metode intervensi yang dirancang untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di lingkungan PAUD sangat bervariasi dan disesuaikan dengan jenis kebutuhan masing-masing anak. Salah satu metode yang sering digunakan adalah terapi bermain, yang membantu anak mengekspresikan emosi dan belajar bersosialisasi melalui kegiatan yang menyenangkan dan sesuai usia. Selain itu, ada juga pendekatan individual di mana guru atau pendamping memberikan perhatian dan bimbingan secara lebih personal sesuai dengan kemampuan anak. (CWP 1.2)
3.	Apakah ada kerja sama dengan guru dan orang tua dalam merancang layanan psikologi?	Ya, ada kerja sama yang erat antara guru, orang tua, dan psikolog dalam merancang layanan psikologi di PAUD, terutama untuk anak-anak yang membutuhkan perhatian khusus. Dari pengalaman saya sebagai orang tua, proses ini dimulai ketika guru mengamati perilaku anak dan melihat adanya tanda-tanda yang perlu ditindaklanjuti. Guru kemudian mengajak saya berdiskusi dan menyarankan untuk berkonsultasi dengan psikolog sekolah. Setelah itu, kami bersama-sama mengikuti beberapa pertemuan untuk membahas hasil observasi dan asesmen dari psikolog. Dalam pertemuan tersebut, saya diberi kesempatan untuk menceritakan kondisi anak di rumah, sehingga psikolog bisa mendapatkan gambaran yang lebih lengkap. Dari sana, kami menyusun rencana pendampingan yang melibatkan peran guru di sekolah dan saya di rumah. Komunikasi rutin juga terus dilakukan untuk memantau perkembangan anak dan menyesuaikan strategi jika diperlukan. Saya merasa kolaborasi ini sangat membantu, karena anak mendapat dukungan yang konsisten dari lingkungan sekolah maupun keluarga. (CWP 1.3)
4.	Bagaimana perencanaan program terapi atau pendampingan bagi ABK?	Perencanaan program terapi atau pendampingan bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di PAUD dilakukan secara bertahap dan melibatkan berbagai pihak. Setelah proses asesmen selesai dilakukan oleh psikolog, hasilnya dibahas bersama guru dan orang tua untuk merumuskan program yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan anak. Dalam pengalaman saya, psikolog menjelaskan kekuatan dan tantangan yang dimiliki anak, kemudian merekomendasikan bentuk terapi atau strategi pendampingan yang bisa dilakukan, baik di sekolah maupun di rumah. Guru kemudian menyesuaikan metode pembelajaran di kelas, seperti memberikan instruksi yang lebih sederhana, menggunakan media visual, atau memberi waktu tambahan saat anak menyelesaikan tugas. Sementara itu, saya sebagai

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		orang tua juga diberi panduan dan arahan untuk melatih keterampilan anak di rumah, seperti latihan bicara atau kemandirian. (CWP 1.4)
5.	Apa peran orang tua dalam mendukung program layanan psikologi?	Peran orang tua dalam mendukung program layanan psikologi di PAUD sangat penting dan tidak bisa dipisahkan dari keberhasilan program itu sendiri. Sebagai orang tua, saya berusaha aktif terlibat sejak awal, mulai dari memberikan informasi terkait perkembangan anak di rumah hingga mengikuti sesi konsultasi yang dijadwalkan oleh sekolah atau psikolog. Saya juga berusaha menerapkan saran-saran yang diberikan oleh psikolog, seperti cara berkomunikasi yang lebih empatik, memberikan rutinitas yang stabil di rumah, atau melatih keterampilan sosial anak melalui permainan. Selain itu, saya menjaga komunikasi terbuka dengan guru dan psikolog untuk mengetahui perkembangan terbaru dan menyampaikan jika ada perubahan perilaku anak di rumah. Dengan menjadi bagian aktif dari proses ini, saya merasa bisa lebih memahami kebutuhan anak dan membantu menciptakan lingkungan yang konsisten antara rumah dan sekolah. Peran saya bukan hanya sebagai pendukung, tetapi juga sebagai mitra dalam upaya mendampingi anak tumbuh dan berkembang secara emosional, sosial, dan psikologis. (CWP 1.5)
6.	Bagaimana psikolog bekerja sama dengan guru dan orang tua dalam menangani ABK?	dalam menangani Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) melalui komunikasi yang terbuka, koordinasi yang rutin, dan pembagian peran yang jelas. Dari pengalaman saya sebagai orang tua, kerja sama ini dimulai ketika guru mengamati adanya perilaku atau perkembangan anak yang berbeda dari teman sebayanya, lalu mengajak saya untuk berkonsultasi dengan psikolog sekolah. Setelah dilakukan asesmen, psikolog menjelaskan hasil temuan secara rinci dan menyusun rencana intervensi yang melibatkan peran guru di kelas dan saya di rumah. Guru akan menerapkan strategi yang disarankan psikolog, seperti pendekatan pembelajaran individual, sementara saya juga diberi panduan untuk mendukung anak secara emosional dan mengembangkan keterampilannya di rumah. (CWP 1. 6)
7.	Bagaimana mekanisme pelaksanaan layanan psikologi di PAUD? (individu/kelompok, intensitas pertemuan, dll.)	Mekanisme pelaksanaan layanan psikologi di PAUD biasanya dilakukan secara fleksibel, tergantung pada kebutuhan masing-masing anak. Dari pengalaman saya, layanan ini dapat diberikan dalam bentuk sesi individu maupun kelompok kecil. Untuk anak yang membutuhkan perhatian khusus, seperti ABK, sesi individu lebih sering digunakan agar pendekatan yang diberikan benar-benar sesuai dengan karakter dan kondisi anak.

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		Sementara itu, untuk pengembangan keterampilan sosial, anak juga bisa mengikuti sesi kelompok yang melibatkan teman sebayanya, seperti terapi bermain atau kegiatan bercerita bersama. Intensitas pertemuan pun bervariasi—ada yang dilakukan seminggu sekali, dua minggu sekali, atau sesuai dengan hasil asesmen awal dan perkembangan anak. Psikolog akan terus berkoordinasi dengan guru dan orang tua untuk menentukan jadwal yang tepat serta melakukan evaluasi berkala. Mekanisme ini dirancang agar layanan psikologi berjalan terarah, konsisten, dan mampu memberikan dampak nyata bagi perkembangan emosional dan sosial anak sejak dini. (CWP 1.7)
8.	Apa tantangan utama dalam memberikan layanan psikologi di PAUD?	Tantangan utama dalam memberikan layanan psikologi di PAUD cukup beragam dan sering kali saling berkaitan. Salah satu yang paling saya rasakan adalah keterbatasan jumlah tenaga profesional, seperti psikolog anak, yang tersedia di sekolah. Akibatnya, layanan tidak bisa dilakukan secara intensif untuk semua anak yang membutuhkan, dan harus diprioritaskan berdasarkan tingkat kebutuhan. Selain itu, masih ada orang tua yang kurang memahami pentingnya layanan psikologi, sehingga mereka ragu atau enggan bekerja sama dalam proses pendampingan. Tantangan lainnya adalah kondisi anak yang sangat beragam, baik dari segi karakter, latar belakang keluarga, maupun jenis kebutuhan khusus, sehingga pendekatan yang digunakan harus sangat fleksibel dan tidak bisa disamakan. Waktu pelaksanaan di sekolah juga menjadi kendala, karena kegiatan belajar mengajar sudah padat, dan sulit mencari waktu khusus untuk sesi psikologi tanpa mengganggu kegiatan lain. (CWP 1.8)

Banjarbaru, 05 Maret 2025

Interviewee



Haerati, Amd. FT

Interviewee



Evi Silvia Puteri

**LAMPIRAN 10**  
**CATATAN LAPANGAN OBSERVASI**

**CATATAN LAPANGAN I**  
**(OBSERVASI/PENGAMATAN)**

**Kode** : CLP.1

Hari/Tanggal : Selasa, 18 Februari 2025

Sumber Data : Neni Nooryantini, S.Pd.AUD, M.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

**Catatan Deskriptif :**

Pada hari Selasa 18 Februari 2025 jam 07.00-10.00, peneliti datang ke PAUD Terpadu Fantasha Banjarbaru untuk meminta izin sekaligus menyerahkan surat riset dan disambut oleh Neni Nooryantini kepala PAUD serta diajak masuk kedalam kantor. Pada saat hari itu Neni Nooryantini mengatakan bahwa anak ada anak berkebutuhan khusus sehingga pada setiap bulannya itu ada psikolog yang datang ke sekolah untuk mengetahui perkembangan anak dan sekaligus anak mendapatkan terapi dari psikolog, maka dari itu peneliti tertarik ingin mengetahui lebih dalam lagi. (CLP.1.1)

Peneliti melihat tentang sarana dan prasarana yang ada di PAUD Terpadu Fantasha Banjarbaru. Sarana dan prasarana baik mainan dan area bermain outdoor

serta ruang-ruang yang terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang kelas, ruang UKS dan ruang terapi. Sistem pembelajaran di PAUD Terpadu Fantasha Banjarbaru mulai dari jam 08.00 sampai 11.00. Pembelajaran dimulai dari kegiatan awal, kemudian inti, dan setelah itu diakhiri dengan kegiatan penutup. (CLP.1.2)

**CATATAN LAPANGAN II**  
**(OBSERVASI/PENGAMATAN)**

**Kode** : **CLP.2**

Hari/Tanggal : Rabu, 19 Februari 2025

Sumber Data : Neni Nooryantini, S.Pd.AUD, M.Pd

**Catatan Deskriptif :**

Pada Rabu, 19 Februari 2025 pukul 07.00 peneliti datang kesekolah PAUD Terpadu Fantasha Banjarbaru yang beralamat di Jl. Sarikaya No.34 Kel. Guntung Paikat Kec. Banjarbaru Selatan. Terlihat pada saat itu anak-anak yang berpakaian rapi menggunakan seragam sekolah sudah berdatangan sembari diantar oleh orang tua.

Dikarenakan anak sudah terbiasa yaitu ketika datang untuk antri mencuci tangan yang sudah disediakan dekat pintu gerbang masuk sekolah dengan menggunakan sabun sebelum masuk kedalam kelas. Setelah itu anak masuk kelas sembari menunggu teman-teman yang lain datang dan menunggu jam belajar, anak dibebaskan untuk menggunakan alat permainan edukatif yang ada di halaman sekolah sekaligus diawasi oleh guru (CLP.2.2)

Tepat pukul jam 08.00 sudah tiba, anak-anak membereskan APE yang mereka pakai saat bermain, salah satu guru mulai membunyikan kerincingan menandakan waktunya anak-anak untuk masuk ke kelas masing-masing Pada saat

anak berada di dalam kelas dipersilahkan terlebih dahulu apabila mau minum sebelum melanjutkan untuk pembelajaran.

Dimulai dengan kegiatan pembuka yaitu ditanya anak hari ini hari apa?, baju apa warna yang dipakai hari ini?, anak ditanya sudah siap belajar?, hari ini hari Rabu Sebelum mulai tepuk fokus dilanjutkan membaca istighfar sebanyak 3 kali dan ada salah satu anak yang memimpin untuk membacanya. Membaca bersama-sama surah al-fatihah, surah al-ikhlas, surah alfalaq, surah an-nas, asmaul husna, sholawat busyro, do`a khotmil Qur`an, serta doa belajar sekaligus bagaimana cara berdoa. (CLP.2.3)

Dilanjutkan anak ditanya rukun Islam yang pertama apa? Syahadat gimana cara membacanya dan ada anak yang mau membacakannya serta dengan artinya terus anak diberi reward berupa good job, serta ada juga anak yang lainnya mau membaca dengan antusias. Katakan rukun Islam yang kedua? Sholat. Ada berapa sholat sehari yang wajib? Iya ada 5 kali. Sholat apa saja teman-teman? Iya isya, magrib, zuhur, asar, dan subuh. Subuh sesudah tidur berapa rakaat? Iya ada 2 rakaat, terus sholat isya ada berapa? Iya ada 4, asar berapa rakaat? Iya ada 4, zuhur ada berapa sama asar? Iya ada 4, kalo magrib berapa? Iya ada 3. Siapa yang sholat subuh, jujur tidak boleh bohong. Sebelum sholat itu harus ngapain? iyaa betul wudhu. Membaca bersama niat wudhu setelah itu membasuh muka, mencuci tangan kanan dan kiri dari atas sampai siku disela-sela, mengusap sebagian kepala dari depan kebelakang, membasuh kaki kanan dan kiri dari atas sampai mata kaki

diselasela, serta tertib berurutan sekaligus membaca doa setelah berwudhu.  
(CLP.2.4)

Selanjutnya anak bernyanyi untuk berdoa penutup sekaligus membaca doa makan dan minum. Anak mengambil bekal masing-masing yang ada ditas untuk dimakan secara duduk melingkar, setelah anak selesai makan bekal anak diperbolehkan main didalam kelas sembari menunggu jam pulang. Pada jam 10.50 anak recalling sekaligus membaca doa pulang serta menunggu dijemput orang tua untuk pulang sekolah. (CLP.2.5)

**CATATAN LAPANGAN III**  
**(OBSERVASI/PENGAMATAN)**

**Kode** : **CLP.2**

Hari/Tanggal : Kamis, 20 Februari 2025

Sumber Data : Haerati, Amd. FT

**Catatan Deskriptif :**

Pada Kamis 20 Februari 2025 Pukul 07.00 WITA peneliti datang kesekolah untuk melakukan penelitian kembali yaitu melihat dan mengamati kegiatan layanan psikolog. Pada jam 07.00 WITA sebelum pembelajaran di mulai guru menyiapkan kelas terlebih dahulu seperti menyediakan permainan seperti angka, penjepit, dan gambar buah. (CLP.2.6)

Yaitu melihat dan mengamati kegiatan layanan psikolog. Pada jam 07.00 WITA sebelum pembelajaran di mulai guru menyiapkan kelas terlebih dahulu seperti menyediakan permainan seperti angka, penjepit, dan gambar buah. (CLP.2.6)

Terlihat pada saat itu anak-anak yang berpakaian rapi menggunakan seragam sekolah sudah berdatangan sembari diantar oleh orang tua masing-masing dan disambut ramah oleh guru yang sedang bertugas pada hari itu dan anak-anak dibiasakan untuk bersalaman. Anak sudah terbiasa pada saat covid yaitu ketika datang untuk antri mencuci tangan yang sudah disediakan dekat pintu gerbang masuk sekolah dengan menggunakan sabun sebelum masuk kedalam kelas. Setelah

itu anak masuk kelas sembari menunggu teman-teman yang lain datang dan menunggu jam belajar, anak dibebaskan untuk menggunakan alat permainan edukatif yang ada di halaman. (CLP.2.7)

Tepat pukul jam 08.00 sudah tiba, anak-anak membereskan APE yang mereka pakai saat bermain, salah satu guru mulai membunyikan kerincingan menandakan waktunya anak-anak untuk memulai pembelajaran. (CLP.2.8)

Anak pun tiba di kelas dengan dimulai pembukaan selamat pagi?, bagaimana kabarnya?, sudah makan?, sudah gosok gigi?, sudah mandi?, ada yang bersedih?, perasaan nya gimana saat sekolah hari ini? Hari ini hari apa teman-teman? Iya hari Kamis, tanggal berapa setelah 19? Iya 20 bulan Februari tahun 2025. (CLP.2.9)

Oke hari ini kita akan belajar tentang mengenal angka, buah-buahan dan warna. Sebelum kita mulai ibu mau nanya terlebih dahulu siapa disini suka makan buah?, Buah apa?, hebat semuanya suka makan buah ya?, (CLP.3.1)

Sekarang siapa yang mau bermain?, di bagi ya ada yang di angka, buah-buahan dan warna kita mainnya bergiliran ya?, yang sudah boleh cuci tangan dan bekalnya masing-masing?,

Kemudian anak berkebutuhan khusus dipanggil untuk ke ruang yang telah disediakan sekolah yaitu untuk mengikuti kegiatan layanan psikolog yang memang diadakan setiap bulannya dan dari puskesmas banjarbaru juga menyediakan layanan serupa setiap enam bulan sekali. Komunikasi antara orang tua dan psikolog dilakukan secara berkelompok, disesuaikan dengan kebutuhan, kelebihan, dan

kekurangan masing-masing anak. Selain itu, psikolog juga memberikan catatan perkembangan anak secara individu. Program ini telah membawa banyak perubahan positif dalam perilaku dan emosi anak. Namun, mengingat keterbatasan fasilitas di sekolah, orang tua juga memiliki opsi untuk membawa anak ke psikolog secara mandiri guna mendapatkan terapi khusus sesuai kebutuhan. (CLP.3.2)

Sebelum kegiatan dimulai psikolog meminta orang tua agar mendampingi anaknya masing-masing supaya orang tua juga tau bagaimana perkembangan anak dan anak akan mendapatkan pendampingan yang lebih optimal baik di lingkungan sekolah maupun dirumah. (CLP.3.3)

Psikolog sedang berinteraksi langsung dengan anak untuk memahami perkembangan mereka berdasarkan kebutuhan, kekurangan, dan kelebihan yang dimiliki. Dalam sesi ini, psikolog mengamati perilaku anak, memberikan stimulasi yang sesuai, serta menyesuaikan pendekatan agar anak merasa nyaman. Selain itu, psikolog juga mencatat hasil observasi serta perkembangan anak di buku penghubung orang tua. Catatan ini berfungsi sebagai dokumentasi yang membantu orang tua dalam memantau kemajuan anak secara berkala, sekaligus sebagai sarana komunikasi antara pihak sekolah dan keluarga. Dengan adanya catatan ini, orang tua dapat mengetahui rekomendasi atau strategi yang dapat diterapkan di rumah untuk mendukung perkembangan anak secara lebih optimal. (CLP.3.4)

Ikutin ibu ya?, lihat ibu?, lanjut nanti aja menggambarnya ayo mulutnya dibuka dikutin ibu?, Terlihat anak sedang mengikuti arahan dari tim psikolog yang secara khusus memberikan pendampingan bagi anak berkebutuhan khusus di

PAUD Terpadu Fantasha Banjarbaru. Dalam sesi ini, psikolog memberikan bimbingan sesuai dengan kebutuhan masing-masing anak, membantu mereka dalam berinteraksi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan belajar. Selain itu, terdapat beberapa orang tua yang dipanggil oleh pihak sekolah untuk bertemu langsung dengan psikolog. Pertemuan ini bertujuan agar orang tua dapat memperoleh informasi lebih lanjut mengenai perkembangan anak mereka serta mendapatkan saran dan strategi yang tepat dalam mendukung tumbuh kembang anak di rumah. Melalui interaksi ini, kolaborasi antar sekolah, psikolog, dan orang tua menjadi lebih erat sehingga anak-anak mendapatkan pendampingan yang lebih optimal baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. (CLP.3.5)

Selanjutnya setelah selesai kegiatan layanan psikolog anak berkebutuhan khusus di persilahkan kembali ke kelas untuk persiapan pulang sekolah yang menunjukkan jam 10.50 untuk membaca doa pulang sekolah. (CLP.3.6)

**CATATAN LAPANGAN IV**  
**(OBSERVASI/PENGAMATAN)**

**Kode** : **CLP.2**

Hari/Tanggal : Jum'at, 21 Februari 2025

Sumber Data : Masriah,.S.Pd

**Catatan Deskriptif :**

Pada hari Juma'at 21 Februari 2025 pukul 07.00 WITA, peneliti kembali datang ke sekolah untuk melanjutkan kegiatan penelitian terkait pembelajaran anak-anak berkebutuhan khusus di lingkungan pendidikan inklusif. Pada pukul 08.00 Kegiatan pembelajaran hari ini dirancang untuk dilakukan di luar kelas dengan metode bermain yang bertujuan mengembangkan kemampuan kognitif dan motorik anak, yaitu dengan permainan meletakkan bola ke dalam botol yang telah diberi kode warna menggunakan kertas di bagian bawahnya. (CLP.3.7)

Anak-anak lain tampak antusias mengikuti kegiatan tersebut di halaman sekolah. Namun, salah satu peserta didik berkebutuhan khusus yang bernama FA menunjukkan perilaku berbeda. FA menolak untuk mengikuti kegiatan luar ruangan dan memilih untuk tetap berada di dalam kelas. Ketika diberi tawaran untuk ikut bermain di luar, FA secara verbal maupun non-verbal menunjukkan penolakan dan justru mengarahkan dirinya ke area permainan dalam kelas. Di dalam ruangan, FA tampak tertarik pada permainan balok serta mainan lainnya yang menghasilkan suara atau bunyi. Ia menghabiskan waktu dengan menyusun balok sambil sesekali

menekan atau menggoyangkan mainan yang mengeluarkan bunyi, seperti mainan musik atau benda berbunyi lainnya. (CLP.3.8)

Selama bermain, FA tampak tenang dan fokus, menunjukkan ekspresi wajah yang senang dan nyaman. Hal ini menunjukkan bahwa FA memiliki minat khusus terhadap stimulasi auditori dan lebih merespons positif aktivitas yang melibatkan suara daripada permainan yang melibatkan koordinasi visual dan motorik kasar seperti permainan bola di luar kelas. Meskipun tidak ikut serta dalam kegiatan utama, FA tetap menunjukkan keterlibatan aktif dalam pembelajaran melalui permainan yang dipilihnya sendiri. Aktivitas ini memberikan informasi penting bagi guru dan peneliti tentang preferensi serta kebutuhan khusus FA dalam menerima pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan gaya belajarnya. Diperlukan pendekatan yang lebih fleksibel dan personal agar FA tetap bisa terlibat dalam proses pembelajaran dengan cara yang menyenangkan dan bermakna bagi dirinya. (CLP.3.9)

Selanjutnya anak bernyanyi untuk berdoa penutup sekaligus membaca doa makan dan minum. Anak mengambil bekal masing-masing yang ada ditas untuk dimakan secara duduk melingkar, setelah anak selesai makan bekal anak diperbolehkan main didalam kelas sembari menunggu jam pulang. Pada jam 09.50 anak recalling sekaligus membaca doa pulang serta menunggu dijemput orang tua untuk pulang sekolah. (CLP.4.1)

**CATATAN LAPANGAN V**  
**(OBSERVASI/PENGAMATAN)**

**Kode** : **CLP.2**

Hari/Tanggal : Sabtu, 22 Februari 2025

Sumber Data : Rahmah S.Pd

**Catatan Deskriptif :**

Pada Senin, 22 Februari 2025 Pukul 07.00 WITA peneliti datang kesekolah untuk melakukan penelitian kembali yaitu melihat dan mengamati kegiatan layanan psikolog. Terlihat pada saat itu anak-anak yang berpakaian rapi menggunakan seragam sekolah sudah berdatangan sembari diantar oleh orang tua masing-masing dan disambut ramah oleh guru yang sedang bertugas pada hari itu dan anak-anak dibiasakan bersalaman. (CLP.2.1)<sup>89</sup>

Sebelum anak-anak memasuki kelas, guru terlebih dahulu menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan pada hari itu. Guru memeriksa perlengkapan seperti papan tulis, spidol, lembar kerja siswa, dan media visual seperti gambar atau alat peraga. Jika pembelajaran menggunakan media digital, guru memastikan proyektor, komputer, dan koneksi internet berfungsi dengan baik. Semua disusun sedemikian rupa agar proses belajar mengajar berlangsung lancar dan menyenangkan. Dengan persiapan ini, guru menciptakan lingkungan yang

---

<sup>89</sup> Catatan Lapangan 2.1

kondusif bagi siswa untuk menerima materi pelajaran dengan lebih efektif.

(CLP.2.1)<sup>90</sup>

Tepat pukul jam 08.00 sudah tiba, salah satu guru mulai membunyikan kerincingan menandakan waktunya anak-anak untuk masuk ke kelas masing-masing. Pada saat anak berada di dalam kelas dipersilahkan terlebih dahulu apabila mau minum sebelum melanjutkan untuk pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan sesi pembuka yang menyenangkan, di mana anak-anak diajak untuk berinteraksi melalui pertanyaan sederhana seperti, "Hari ini hari apa?", "Baju warna apa yang dipakai hari ini?", dan "Sudah siap belajar belum?". Pertanyaan ini bertujuan untuk membangun keakraban, membangkitkan semangat, dan mengaktifkan fokus anak-anak sebelum memulai kegiatan inti. Setelah itu, guru menjelaskan bahwa hari ini anak-anak akan belajar mencetak telapak tangan mereka menggunakan pewarna yang telah disiapkan di atas kertas. Setiap anak akan bergiliran mencetak telapak tangan, sehingga semua anak mendapat kesempatan bermain dan belajar secara adil. Setelah semua anak selesai, kegiatan dilanjutkan dengan permainan menjepit pom-pom, yang juga dilakukan secara bergiliran. Kegiatan ini dirancang untuk melatih motorik halus, koordinasi mata dan tangan, serta melatih kesabaran dan kemampuan menunggu giliran. (CLP.2.1)<sup>91</sup>

---

<sup>90</sup> Catatan Lapangan 2.1

<sup>91</sup> Catatan Lapangan 2.1

Selanjutnya anak bernyanyi untuk berdoa penutup sekaligus membaca doa makan dan minum. Anak mengambil bekal masing-masing yang ada ditas untuk dimakan secara duduk melingkar, setelah anak selesai makan bekal anak diperbolehkan main didalam kelas sembari menunggu jam pulang. Pada jam 10.50 anak recalling sekaligus membaca doa pulang serta menunggu dijemput orang tua untuk pulang sekolah. (CLP.4.1)<sup>92</sup>

---

<sup>92</sup> Catatan Lapangan 4.1

**CATATAN LAPANGAN VI**  
**(OBSERVASI/PENGAMATAN)**

**Kode** : **CLP.2**

Hari/Tanggal : Senin, 24 Februari 2025

Sumber Data : Lisna Yulianti, S.Pd.AUD

**Catatan Deskriptif :**

Pada Senin, 24 Februari 2025 Pukul 07.00 WITA peneliti datang kesekolah untuk melakukan penelitian kembali yaitu melihat dan mengamati kegiatan layanan psikolog. Terlihat pada saat itu anak-anak yang berpakaian rapi menggunakan seragam sekolah sudah berdatangan sembari diantar oleh orang tua masing-masing dan disambut ramah oleh guru yang sedang bertugas pada hari itu dan anak-anak dibiasakan bersalaman. (CLP.2.1)<sup>93</sup>

Dikarenakan anak sudah terbiasa yaitu ketika datang untuk antri mencuci tangan yang sudah disediakan dekat pintu gerbang masuk sekolah dengan menggunakan sabun sebelum masuk kedalam kelas. Setelah itu anak masuk kelas sembari menunggu teman-teman yang lain datang dan menunggu jam belajar, anak dibebaskan untuk menggunakan alat permainan edukatif yang ada dihalaman sekolah sekaligus diawasi oleh guru (CLP.2.2)<sup>94</sup>

---

<sup>93</sup> Catatan Lapangan 2.1

<sup>94</sup> Catatan Lapangan 2.2

Tepat pukul jam 08.00 sudah tiba, salah satu guru mulai membunyikan kerincingan menandakan waktunya anak-anak untuk masuk ke kelas masing-masing. Pada saat anak berada di dalam kelas dipersilahkan terlebih dahulu apabila mau minum sebelum melanjutkan untuk pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan sesi pembuka yang menyenangkan, di mana anak-anak diajak untuk berinteraksi melalui pertanyaan sederhana seperti, "Hari ini hari apa?", "Baju warna apa yang dipakai hari ini?", dan "Sudah siap belajar belum?" hari ini kita belajar di halaman sekolah yaitu bermain fisik motorik dengan berjalan diatas papan titian dan berlari zig-zag. Permainan ini dilakukan secara bergantian nanti ibu contohkan terlebih dahulu bagaimana cara bermainnya. (CLP.2.2)<sup>95</sup>

Selanjutnya anak bernyanyi untuk berdoa penutup sekaligus membaca doa makan dan minum. Anak mengambil bekal masing-masing yang ada diatas untuk dimakan secara duduk melingkar, setelah anak selesai makan bekal anak diperbolehkan main didalam kelas sembari menunggu jam pulang. Pada jam 10.50 anak recalling sekaligus membaca doa pulang serta menunggu dijemput orang tua untuk pulang sekolah. (CLP.4.1)<sup>96</sup>

---

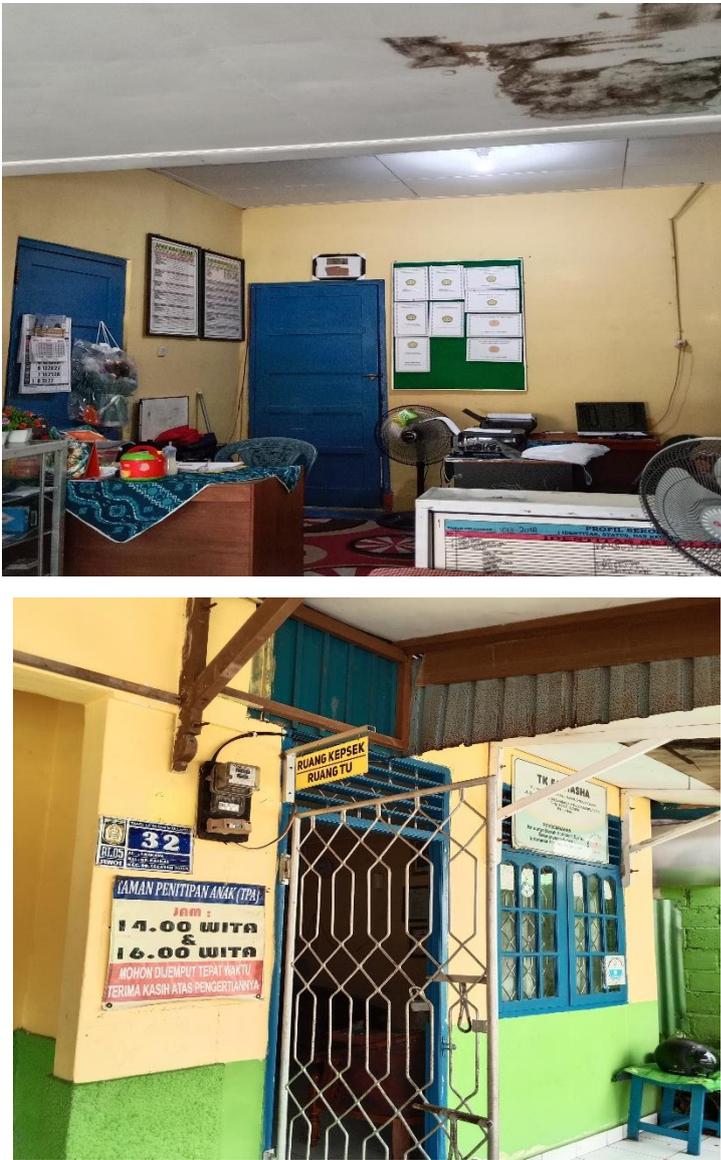
<sup>95</sup> Catatan Lapangan 2.2

<sup>96</sup> Catatan Lapangan 4.1

**LAMPIRAN 11**  
**CATATAN DOKUMENTASI (FOTO)**  
**GEDUNG SEKOLAH**

Kode : CDFGS  
Tempat : PAUD TERPADU FANTASHA  
Hari/Tanggal : Rabu, 19 Februari 2025

No	Foto	Deskripsi
1		Depan PAUD Terpadu Fantasha Banjarbaru. (CDFGS.1)

No	Foto	Deskripsi
2		Ruang kepala sekolah PAUD Terpadu Fantasha Banjarbaru. (CDFGS.2)

No	Foto	Deskripsi
3	 A photograph showing the interior of a room. A blue-painted metal frame surrounds an opening. On the left side of the frame, there is a circular clock with numbers 1 through 12. Above the opening, a sign with the letters 'UKS' is visible. The room beyond the frame contains some colorful posters on the wall and a metal gate.	Ruang UKS PAUD Terpadu Fantasha Banjarbaru. (CDFGS.3)
4	 A photograph of an open-air area. A yellow sign with the text 'RUANG AULA' is hanging from a blue metal structure. The area is partially covered by a roof and has several white curtains hanging from the structure. In the background, there is a green wall and a red-tiled roof.	Aula Terbuka PAUD Terpadu Fantasha Banjarbaru. (CDFGS.4)

No	Foto	Deskripsi
5		Ruang Layanan Psikolog PAUD Terpadu Fantasha Banjarbaru. (CDFGS.5)

**LAMPIRAN 12****CATATAN DOKUMENTASI (FOTO)****ALAT PERMAINAN EDUKATIF**

Kode : CDFAPE.7

Tempat : PAUD TERPADU FANTASHA

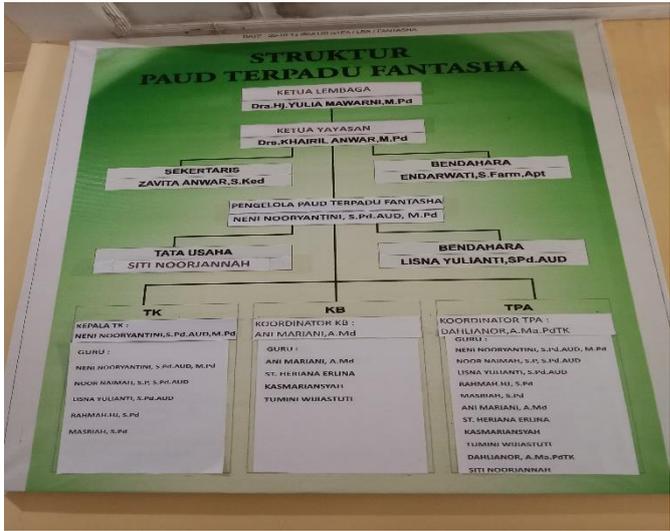
Hari/Tanggal : Rabu, 10 Februari 2025

No.	Foto	Deskriptif
1.		APE (CDAPE.7.1)

No.	Foto	Deskriptif
2.		Halaman Sekolah (CDFAPE.7.2)

**LAMPIRAN 13**  
**CATATAN DOKUMENTASI (FOTO)**  
**DOKUMEN SEKOLAH**

Kode : CDFDS.8  
 Tempat : PAUD TERPADU FANTASHA  
 Hari/Tanggal : Rabu, 10 Februari 2025

No.	Foto	Deskriptif
1.	 <p style="text-align: center;"><b>VISI, MISI DAN TUJUAN PAUD TERPADU FANTASHA</b></p> <p style="text-align: center;">VISI : Senang, Cerdas, dan Berakhlak Mulia</p> <p style="text-align: center;">MISI : 1. Melaksanakan pembelajaran melalui bermain 2. Menyelenggarakan pendidikan karakter 3. Melaksanakan pembelajaran berpusat pada anak 4. Menstimulaspek perkembangan melalui multiple intelegence</p> <p style="text-align: center;">TUJUAN : 1. Menjadikan anak didik yang selalu gembira dalam segala situasi 2. Terwujudnya anak yang sehat dan cerdas 3. Menjadi lembaga yang mencetak generasi emas yang berakhlak Mulia</p>	Visi, Misi dan Tujuan (CDFDS.8.1)
2.	 <p style="text-align: center;"><b>STRUKTUR PAUD TERPADU FANTASHA</b></p> <p style="text-align: center;">KETUA LEMBAGA Dra.HJ.YULIA MAWARIN,M.Pd</p> <p style="text-align: center;">KETUA YAYASAN Dra.KHAIRIL ANWAR,M.Pd</p> <p style="text-align: center;">SEKRETARIS ZAVITA ANWAR,S.Ked</p> <p style="text-align: center;">BENDAHARA ENDARWATI,S.Farm.Apt</p> <p style="text-align: center;">PENGELOLA PAUD TERPADU FANTASHA NENI NOORVANTINI, S.Pd-AUD, M.Pd</p> <p style="text-align: center;">TATA USANA SITI NOORIANNAH</p> <p style="text-align: center;">BENDAHARA LISNA YULIANTI,SPd.AUD</p> <p style="text-align: center;">TK KEPALA TK : NENI NOORVANTINI,S.Pd.AUD,M.Pd GURU : NENI NOORVANTINI, S.Pd.AUD, M.Pd NIGOR NAIMAH, S.Pd, S.Pd-AUD LISNA YULIANTI, S.Pd.AUD RAHMAT.HI, S.Pd MASRIAH, S.Pd</p> <p style="text-align: center;">KB KOORDINATOR KB : ANI MARIANI,A.Md GURU : ANI MARIANI, A.Md ST. HERIANA ERLINA KASMARIANSYAH TUMINI WIHASTUTI</p> <p style="text-align: center;">TPA KOORDINATOR TPA : DAHLIANOR,A.Md,PGTK GURU : NENI NOORVANTINI, S.Pd.AUD, M.Pd NIGOR NAIMAH, S.Pd, S.Pd.AUD LISNA YULIANTI, S.Pd.AUD RAHMAT.HI, S.Pd WASRIAH, S.Pd ANI MARIANI, A.Md ST. HERIANA ERLINA KASMARIANSYAH TUMINI WIHASTUTI DAHLIANOR, A.Md,PGTK SITI NOORIANNAH</p>	Struktur Organisasi (CDFDS.8.2)

No.	Foto	Deskriptif
3.	 <p>No. A 008802</p> <p><b>BAN</b></p> <p><b>BADAN AKREDITASI NASIONAL,</b> PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN NON FORMAL ( <b>BAN PAUD dan PNF</b> )</p> <p><b>SERTIFIKAT AKREDITASI</b> No. PUD 6372 00008 12 2016</p> <p>Berdasarkan penilaian kelayakan, menetapkan</p> <p><b>Program Taman Kanak-Kanak PAUD Terpadu Fantasha</b></p> <p>Jl. Sarikaya No. 34 Kel. Guntung Paikat, Kec. Banjar Baru Selatan, Kota Banjar Baru, Provinsi Kalimantan Selatan dengan peringkat:</p> <p><b>AKREDITASI A</b></p> <p>Sertifikat akreditasi ini berlaku 5 (lima) tahun, sejak teragail. 2 November 2016 sampai dengan 2 November 2021</p> <p>Jakarta, 2 November 2016</p> <p><i>Dr. Ing. Ir. Dedi Darma Sidi, MSA.</i> Ketua</p> <p><i>Ir. Perdana Agil Luthy, MT.</i> Sekretaris</p>	Sertifikat Akreditasi (CDFDS.8.3)

## LAMPIRAN 14

## TRIANGULASI DATA

No.	Fokus Penelitian	Catatan Observasi	Catatan Wawancara	Catatan Dokumentasi
1.	Perencanaan peran layanan psikologi untuk penanganan anak berkebutuhan khusus di paud terpadu fantasha banjarbaru		(CWKS.1.1) (CWKS.1.2) (CWKS.1.3)	
2.	Pelaksanaan peran layanan psikologi untuk penanganan anak berkebutuhan khusus di paud terpadu fantasha banjarbaru	(CLP.2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 2.5, 2.6, 2.7, 2.8, 2.9) (CLP.3.1, 3.2, 3.3, 3.4, 3.5, 3.6, 3.7, 3.8, 3.9) (CLP.4.1, 4.2, 4.3, 4.4, 4.5, 4.6, 4.7, 4.8, 4.9, 5.1, 5.2, 5.3)		(CDFPAI.1.1, 1.2) (CDFASPS.1.1) (CDFGMP. 1.1, 1.2) (CDFKLP.1.1, 2.2) (CDFPMW.1.1, 1.2) (CDFABAE.1.1.) (CDFABHS.1.1)
3.	Evaluasi peran layanan psikologi untuk penanganan anak berkebutuhan khusus di paud terpadu fantasha banjarbaru		(CWKS.1.4) (CWOT.1.1) (CWP.1.1)	
4.	Faktor Pendukung peran layanan psikologi untuk penanganan anak berkebutuhan khusus di paud terpadu fantasha banjarbaru		(CWKS.1.5, 1.6, 1.7, 1.8) (CWOT.1.2)	
	Faktor Penghambat keberhasilan peran layanan psikologi untuk penanganan anak berkebutuhan khusus di paud terpadu fantasha banjarbaru		(CWKS.1.9, 2.1)	

## LAMPIRAN 15

## SURAT SK DOSEN SKRIPSI



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN ANTASARI BANJARMASIN  
NOMOR 65 TAHUN 2024  
TENTANG  
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP  
TAHUN AKADEMIK 2023/2024

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

**Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;  
b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.

**Mengingat** : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;  
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;  
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;  
6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.

## MEMUTUSKAN:

**Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2023/2024

**Pertama** : Menunjuk dan menugaskan kepada:  
Nama : Rizki Noor Halda, S.Psi., M.Pd  
NIP/NUP : 201703068  
Pangkat/Golongan : III/c  
Jabatan Akademik : Lektor  
Sebagai Pembimbing skripsi untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:  
Nama : Evi Silvia Putri  
NIM : 210101080241  
Jurusan/Prodi : PIAUD  
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI LAYANAN PSIKOLOGI UNTUK PENANGANAN ABK DI PAUD FANTASHA BANJARBARU

**Kedua** : Blaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.

**Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.

Ditetapkan di Banjarmasin  
pada tanggal 15 Februari 2024  
DEKAN,

Dr. H. Hamdan, M.Pd.  
NIP. 19660405198303005

Tembusan:  
Rektor UIN Antasari Banjarmasin;  
Ketua Prodi;  
Dosen Pembimbing;

## LAMPIRAN 16

### PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**  
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136  
 Website: www.piaud.uin-antasari.ac.id; E-mail: piaud@uin-antasari.ac.id

Nomor : 167/Un.14/III.1.k/PP.00.9/06/2025 Banjarbaru, 10 Juni 2025  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : 1 daftar  
 Hal : **Perubahan Judul Skripsi**

Kepada Yth.  
 Sdr (i) Evi Silvia Puteri  
 NIM. 210101080241  
 Mahasiswa Program Studi PIAUD  
 Di\_  
 Banjarmasin

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Berdasarkan usulan dari Dosen Pembimbing Skripsi tentang perubahan Judul Skripsi, demikian pula setelah kami mengadakan peninjauan seperlunya terhadap Proposal Skripsi Sdr (i), dengan ini kami menyatakan dapat menyetujui judul skripsi Sdr (i) yang semula berbunyi:

IMPLEMENTASI LAYANAN PSIKOLOGI UNTUK PENANGANAN ABK DI PAUD FANTASHA  
 BANJARBARU

Berubah menjadi:

PERAN LAYANAN PSIKOLOGI UNTUK PENANGANAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI  
 PAUD TERPADU FANTASHA BANJARBARU

Menunjuk:

1. Rizki Noor Haida S. Psi., M. Pd. sebagai Dosen Pembimbing Konten dan Metodologi.
2. Rizki Noor Haida S. Psi., M. Pd. sebagai Dosen Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan.

Demikian agar Sdr (i) segera menghubungi pembimbing untuk konsultasi selanjutnya.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Ketua,  
  
 H. Samdani

**LAMPIRAN 17****SURAT IZIN RISET DARI DOSEN PEMBIMBING****SURATPERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul : PERAN LAYANAN PSIKOLOGI UNTUK  
PENANGANAN ABK DI PAUD FANTASHA  
BANJARBARU  
Ditulisoleh : Evi Silvia Puteri  
NIM : 210101080241  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Semester : VIII(8)  
Alamat : Komplek Pelangi, Jalan Karang anyar 1, KOTA  
BANJARBARU

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dilakukan riset.

Banjarbaru, Januari 2025

Pembimbing Skripsi



Rizki Noor Haida S.Psi., M.Pd

Nup.201703068

## LAMPIRAN 18

### SURAT RISET 1



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136  
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B- 0179 /Un.14/III.1/PP.00.9/01/2025 30 Januari 2025  
Sifat : Penting  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Hal : Mohon Izin Riset

Yth. Kepala Paud Fantasha Banjarbaru  
Kota Banjarbaru

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Evi Silvia Puteri  
NIM : 210101080241  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Alamat : Desa Benua Tengah Dusun 5 Rt. 09 Kec. Takisung  
No HP : 085930325851

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta terus meningkatkan Kualitas kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Banjarmasin, 30 Januari 2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

*Ahmad Muradi*  
Prof. Dr. Ahmad Muradi, M. Ag.  
NIP 197808082005011006

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

## LAMPIRAN 19

### SURAT RISET 2



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136  
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

#### **SURAT RISET**

Nomor : B- 0179 /Un.14/III.1/PP.00.9/01/2025

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Evi Silvia Puteri  
NIM : 210101080241  
Semester : VII (Tujuh)  
Alamat : Desa Benua Tengah Dusun 5 Rt. 09 Kec. Takisung  
Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

**PERAN LAYANAN PSIKOLOGI UNTUK PENANGANAN ABK DI PAUD FANTASHA  
BANJARBARU**

Tempat Penelitian : Paud Fantasha Banjarbaru  
Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan  
Dari Tanggal : 04 Februari 2025  
Sampai Tanggal : 04 April 2025

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 30 Januari 2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Prof. Dr. Ahmad Muradi, M.Ag.  
NIP 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,

Evi Silvia Puteri  
210101080241

## LAMPIRAN 20

## SURAT RISET 3



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136  
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B- 0179 /Un.14/III.1/PP.00.9/01/2025 30 Januari 2025  
Sifat : Penting  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Hal : Mohon Izin Riset

Yth. ....  
.....  
.....

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Evi Silvia Puteri  
NIM : 210101080241  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Alamat : Desa Benua Tengah Dusun 5 Rt. 09 Kec. Takisung  
No HP : 085930325851

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Banjarmasin, 30 Januari 2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Prof. Dr. Ahmad Muradi, M.Ag.  
NIP 197808082005011006

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

**LAMPIRAN 21****SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

	<b>BUAH HATI YAYASAN PENDIDIKAN BUNDA PAUD TERPADU FANTASHA</b>	
Jalan Sarikaya No. 32 Kelurahan Guntung Paikat Banjarbaru, Kecamatan Banjarbaru Selatan HP : 08195120867 TAMAN KANAK-KANAK, KELOMPOK BERMAIN DAN TAMAN PENGASUHAN ANAK		
<hr/>		
<b><u>SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI MELAKUKAN PENELITIAN</u></b> <b>NOMOR : 420.1 / 09 / PAUD / FTS / IV / 2025</b>		
Saya yang bertanda tangan dibawah ini :		
Nama	:	Neni Nooryantini, M.Pd.
NUPTK	:	7133-7536-5430-0013
Jabatan	:	Kepala Paud Terpadu Fantasha
Dengan ini menerangkan bahwa :		
Nama	:	Evi Silvia Puteri
NIM	:	210101080241
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Alamat	:	Griya Utama Trikora IV
Semester	:	VIII
Jurusan	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Yang bersangkutan telah melakukan penelitian dalam rangka mengerjakan skripsi yang berjudul " Peran Layanan Psikologi Untuk Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus di Paud Terpadu Fantasha " pada tanggal 19 Februari 2024 sampai 19 April 2024 di Paud Terpadu Fantasha.		
Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.		
Banjarbaru, 22 April 2025 Kepala PAUD Terpadu FANTASHA		
		
Neni Nooryantini, M.Pd. NUPTK. 7133-7536-5430-0013		

## LAMPIRAN 22

## SERTIFIKAT UJIAN KOMPREHENSIF



# SERTIFIKAT

## KETERANGAN UJIAN KOMPREHENSIF

NO : B-1762/Un.14/III.b/PP.00.9/09/2024

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, Menerangkan bahwa :

***Evi Silvia Puteri***

***NIM 210101080241***

*Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Yang bersangkutan benar telah mengikuti Ujian Komprehensif Batch III  
Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai ujian komprehensif, yang namanya  
tersebut di atas dinyatakan **LULUS** dengan nilai 61,50  
Demikian sertifikat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya*

Banjarmasin,  
1 Oktober 2024

**Prof. Dr. Ahmad Muradi, M. Ag.**

WAKIL DEKAN BIDANG  
AKADEMIK DAN KELEMBAGAAN

NIP 1978 0808 2005 0110-06




## LAMPIRAN 23

## LEMBAR KONSULTASI

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
1	Jum'at, 17 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaikan Judul</li> <li>- Perbaikan Penomoran romawi</li> <li>- Spasi disesuaikan</li> <li>- Perbaiki rumusan masalah</li> <li>- manfaat Praktis</li> <li>- Perbaiki latar Penelitian</li> <li>- Perbaiki objek dan subjek Penelitian</li> <li>- Perbaiki Penulisan pada tabel pedoman wawancara.</li> </ul>	
2.	Selasa, 28 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki pada Spasi</li> <li>- Perbaiki Footnote</li> <li>- Latar belakang masalah diringkas</li> <li>- Tambahkan pengertian anat berkebutuhan khusus</li> <li>- tambahan karakteristik anat berkebutuhan khusus</li> <li>- tambahan cara penanganan</li> <li>- Perbaiki objek Penelitian</li> <li>- Perbaiki Penulisan pada tabel pedoman wawancara.</li> </ul>	
3.	Selasa, 17 maret 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaikan Judul</li> <li>- Perbaikan pada penulisan scripsi</li> <li>- Perbaikan daftar isi</li> <li>- Perbaikan Spasi</li> <li>- tambahan Definisi Operasional</li> <li>- Perbaikan pada Fokus <del>masa</del> Penelitian</li> <li>- Perbaikan pada tujuan Penelitian</li> <li>- Perbaikan pada Penelitian terdahulu</li> <li>- Sistematisa penulisan</li> <li>- Perbaikan pada tulisan usia 0-6 tidak boleh dipisah</li> </ul>	

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
3		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ukuran pada gambar di sesuaikan</li> <li>- keterangan gambar di bawah</li> <li>- tambahkan hasil observasi di lapangan perhari</li> <li>- penomoran halaman.</li> </ul>	
4.	Selasa, 02 Juni 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- tambahan hasil observasi di lapangan</li> <li>- ukuran keter di sesuaikan</li> <li>- Perbaiki tulisan di bawah gambar itu di bold</li> <li>- tabel disesuaikan</li> <li>- ukuran gambar di sesuaikan</li> <li>- ukuran keter di perbaiki</li> <li>- tambahkan pada saran yaitu bayi anak.</li> </ul>	
5	Kamis, 05 Juni 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- tabel disesuaikan</li> <li>- Perbaiki tulisan di bawah gambar</li> <li>- keterangan pada tabel</li> <li>- ukuran keter</li> </ul>	 
6.	Jumat, 06 Juni 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- buati tanda tangan di pada tabel wawancara</li> <li>- Penuhkan arab</li> <li>- Fotenote disesuaikan</li> </ul>	
7.	Senin, 09 Juni 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Faktor pendukung dan penghambat di tambahi</li> <li>- penomoran halaman</li> <li>- tambahkan hasil observasi</li> </ul>	

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
8	Rabu, 11 Juni 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Paragraf disesuaikan</li> <li>- Penomoran romawi</li> <li>- cover</li> <li>- Penulisan Bab</li> </ul>	 
9	Kamis, 12 Juni 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penulisan foto miring pada wawancara</li> <li>- Penomoran halaman</li> <li>- ditambahkan terdori</li> <li>- difatikan dalam lekti pada bab 4</li> </ul>	
10	Jumat, 13 Juni 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>- lampiran disesuaikan</li> <li>- tambah lampiran dokumentasi</li> <li>- kesimpulan pada perencanaan, pelaksanaan evaluasi</li> </ul>	
11	Senin, 16 Juni 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>- abstrak bahasa inggris tidak usah dibuat</li> <li>- Kuatkan lagi pada petan layanannya</li> <li>- Penomoran halaman</li> <li>- kesimpulan diringkas</li> </ul>	
12	Selasa 17 <del>18</del> Juni 2015	Acc	

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. Nama Lengkap : Evi Silvia puteri
2. Nim : 210101080241
3. Tempat, Tanggal Lahir : Tanah Laut, 24 November 2002
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Alamat : Desa Benua Tengah Dusun  
5 Rt. 09 Kec. Takisung
6. No. Hp : 085930325851
7. Alamat Email : [evsilviaputeri@gmail.com](mailto:evsilviaputeri@gmail.com)
8. Pengalaman Organisasi/Kerja : -
9. Prestasi Akademik : -
10. Prestasi Non Akademik : -
11. Daftar Karya Ilmiah : -

Banjarbaru, 23 Mei 2025



Evi Silvia Puteri